

IMPLEMENTASI

Transformasi PENCEGAHAN KEBAKARAN MELALUI INTEGRASI DAN KOLABORASI “SIPEKA” (SISTEM PENCEGAHAN KEBAKARAN BERBASIS EDUKASI KOMUNITAS ANDALAN) MENUJU KABUPATEN EMPAT LAWANG MADANI JILID 2



NDH 18

HJ. EVI FERILINA SUSANTI, SE., MM.

LEMBAR PERSETUJUAN

**PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025**

**TRANSFORMASI PENCEGAHAN KEBAKARAN MELALUI INTEGRASI DAN
KOLABORASI "SIPEKA" (SISTEM PENCEGAHAN KEBAKARAN
BERBASIS EDUKASI KOMUNITAS ANDALAN) MENUJU KABUPATEN
EMPAT LAWANG MADANI JILID 2**

Disusun Oleh :

**Nama : Hj. Evi Ferilina Susanti, SE., MM
NDH : 018**

Dinyatakan telah dibimbing oleh Coach dan Mentor dan disetujui Untuk
diseminarkan pada:

**Hari : Sabtu Tanggal : 25 Oktober 2025
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan**

Mentor

Arifai, SH

Coach

**Dr. H. Farhat Syukri, SE., M.Si
NIP. 196308151983021002**

Menyetujui:

Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

**Prof. Dr. H. M Edwar Juliarta, S.Sos., M.M
NIP. 197507071997031003**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025**

**TRANSFORMASI PENCEGAHAN KEBAKARAN MELALUI INTEGRASI DAN
KOLABORASI "SIPEKA" (SISTEM PENCEGAHAN KEBAKARAN
BERBASIS EDUKASI KOMUNITAS ANDALAN) MENUJU KABUPATEN
EMPAT LAWANG MADANI JILID 2**

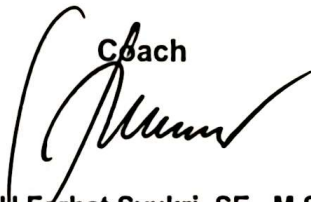
Disusun Oleh :

**Nama : Hj. Evi Ferilina Susanti, SE., MM
NDH : 018**

Telah diseminarkan dan disempurnakan sesuai masukan, saran, dan perbaikan
pada Seminar Implementasi Proyek Perubahan

Palembang, Oktober 2025

Coach


**Dr. H. Farhat Syukri, SE., M.Si
NIP. 196308151983021002**

Penguji

**Prof. Dr. H. M Edwar Juliartha, S.Sos., M.M
NIP. 197507071997031003**

Menyetujui:

Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

**Prof. Dr. H. M Edwar Juliartha, S.Sos., M.M
NIP. 197507071997031003**

LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN
TRANSFORMASI PENCEGAHAN KEBAKARAN MELALUI
INTEGRASI DAN KOLABORASI “SIPEKA” (SISTEM PENCEGAHAN
KEBAKARAN BERBASIS EDUKASI KOMUNITAS ANDALAN)
MENUJU KABUPATEN EMPAT LAWANG MADANI JILID 2

Disusun Oleh :

Nama Peserta	:	Hj. Evi Ferilina Susanti, SE.,MM.
NIP	:	197602231997032001
NDH	:	18
Jabatan Peserta	:	Kepala Dinas
Instansi	:	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang
Nama Mentor	:	Arifai, SH.
Jabatan Mentor	:	Wakil Bupati Empat Lawang
Nama Coach	:	Dr. H. Farhat Syukri, SE.,M.Si.
Jabatan Coach	:	Widyaiswara Ahli Utama BPSDMD Sumatera Selatan

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II ANGKATAN XXI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PALEMBANG, 2025

PRAKATA



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, *Leader Project* dapat menyelesaikan Implementasi Proyek Perubahan dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan Judul

“Transformasi Pencegahan Kebakaran Melalui Integrasi dan Kolaborasi “SIPEKA” (Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) menuju Kabupaten Empat Lawang MADANI Jilid 2.”

Melalui pelaksanaan proyek perubahan ini, penulis memperoleh pengalaman berharga dalam mengelola perubahan, membangun jejaring kerja lintas sektor, serta mengembangkan kepemimpinan kolaboratif yang berfokus pada hasil dan manfaat nyata bagi masyarakat. Harapan penulis, inovasi SIPEKA ini dapat menjadi gerakan berkelanjutan, yang tidak berhenti setelah pelatihan berakhir, tetapi terus tumbuh menjadi budaya kerja dan budaya hidup masyarakat Kabupaten Empat Lawang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Joncik Muhammad, S.Si., S.H., M.M., M.H., selaku Bupati Empat Lawang yang telah memberikan dukungan penuh kepada Penulis untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI Tahun 2025 dan memberikan arahan kebijakan yang senantiasa memotivasi untuk berinovasi demi pelayanan publik yang lebih baik;

2. Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia beserta jajaran penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXI, atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung;
3. Bapak Arifai, SH. sebagai Mentor sekaligus Wakil Bupati Empat Lawang yang telah memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi dalam proses penyusunan Proyek Perubahan ini;
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Edwar Juliarta, S.Sos., MM. selaku Penguji Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II sekaligus Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan;
5. Bapak Fauzan Khoiri, AP.,MM. selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Empat Lawang sekaligus Atasan Langsung Penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat dalam proses penyusunan Proyek Perubahan ini;
6. Bapak Dr. H. Farhat Syukri, SE.,M.Si. sebagai pembimbing (*Coach*) yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penyusunan Proyek Perubahan ini dapat terselesaikan dengan baik;
7. Bapak dan Ibu Widyaiswara BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan materi ilmu pengetahuan, dan motivasi pembelajaran dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI Tahun 2025;
8. Rekan-rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan, yang telah menjadi mitra berpikir, berdiskusi, dan bertukar pengalaman selama proses transformasi kepemimpinan ini.
9. Seluruh Tim Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang, serta para mitra lintas bidang dan wilayah yang telah mendukung penuh pelaksanaan program SIPEKA dari tahap perencanaan hingga implementasi di lapangan;
10. Keluarga tercinta yang telah mendukung selama penulis mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional tingkat II.

Semoga Laporan Implementasi Proyek Perubahan ini dapat memberikan manfaat, menjadi referensi bagi pengembangan inovasi pelayanan publik, dan menginspirasi semangat perubahan menuju birokrasi yang profesional, tangguh, dan berintegritas.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada masa mendatang.

Tebing Tinggi, 23 Oktober 2025

Penulis,

Hj. Evi Ferilina Susanti, SE.,MM.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Proyek Perubahan
- C. Manfaat Proyek Perubahan
- D. Ruang Lingkup

BAB II RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

- A. Gambaran Umum Proyek Perubahan
- B. Permasalahan Yang Dihadapi
- C. Analisis Indikator Utama
- D. Analisis Sebab-Akibat Proyek Perubahan
- E. Strategi Pemecahan Masalah

BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

- A. Capaian Perubahan Terhadap Rencana Perubahan dan Manfaat Proyek Perubahan
 - 1. Capaian Perubahan Terhadap Rencana Perubahan
 - 2. Manfaat Proyek Perubahan
- B. Kepemimpinan Strategis
- C. Implementasi Strategi Marketing : Ketepatan Stakeholder Utama dan Strategi Komunikasinya, Pemanfaatan Strategi Organisasi dan Strategi Marketing
- D. Keberlanjutan Proyek Perubahan
- E. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan
- F. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar : Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia
- G. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri (*Kompetensi Team Leader*)

BAB IV Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN EVIDENCE PROYEK PERUBAHAN

RINGKASAN EKSEKUTIF (*EXECUTIVE SUMMARY*)

Salah satu fungsi vital yang harus dijalankan untuk memastikan ketentraman, ketertiban, dan keselamatan masyarakat adalah pencegahan. Namun, realitas menunjukkan bahwa pencegahan kebakaran di Kabupaten Empat Lawang masih banyak menghadapi kompleksitas, tidak sebatas terbatas pada kesadaran masyarakat tentang bahaya kebakaran, sumber daya manusia yang terlatih, dan koordinasi implikasi lintas sektor. Kondisinya mengharuskan adanya sebuah pendekatan baru yang lebih integratif, kolaboratif, dan pemberdayaan komunitas sebagai mitra bunyi pemerintah sehingga perlunya *government forward*. Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, dibuatlah proyek perubahan ini yang mengusung inovasi “SIPEKA” Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan sebagai model transformasi tata kelola pencegahan kebakaran. SIPEKA berfungsi memperkuat kapasitas masyarakat dengan edukasi kebakaran terpadu, membangun jejaring kolaboratif antara pemerintah, relawan dan komunitas, dan mengintegrasikan fungsi pencegahan dalam sistem pelayanan publik yang adaptif dan berbasis data.

SIPEKA menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam upaya pengurangan risiko kebakaran melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Implementasinya dilakukan secara bertahap melalui tiga strategi utama, yaitu: penguatan kebijakan dan kelembagaan pencegahan kebakaran, pengembangan sistem informasi dan edukasi digital untuk meningkatkan literasi serta keterlibatan komunitas, dan pemberdayaan komunitas andalan sebagai mitra lokal dalam kegiatan pencegahan dan kesiapsiagaan kebakaran. Pelaksanaan proyek ini melibatkan lintas perangkat daerah, pemerintah desa dan kecamatan, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, serta media massa guna memastikan keberlanjutan dan perluasan dampaknya.

Dengan integrasi dan kolaborasi yang dikembangkan dari SIPEKA, proyek perubahan ini membuktikan manfaat bukan hanya menjadikan pencegahan kebakaran lebih efektif tetapi juga memperkuat budaya sadar risiko dan solidaritas sosial di masyarakat. Dampak keberlanjutan proses implementasi ini menjadi fondasi alternatif untuk mewujudkan visi Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2 sebagai kabupaten yang aman, tangguh, dan berdaya saing melalui tata kelola pemerintahan yang inovatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran merupakan ancaman bencana yang memiliki potensi kerugian yang tinggi, baik dalam aspek kerugian jiwa, harta, maupun kerugian stabilitas sosial dan ekonomi. Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah yang sedang berkembang, sehingga memiliki kompleksitas dalam pencegahan kebakaran. Faktor-faktor tersebut antara lain rendahnya kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih, dan secara umum koordinasi lintas sektor belum berjalan secara optimal, ini ikut berkontribusi terhadap rusaknya potensi risiko kebakaran.

Oleh karena itu, situasi tersebut memerlukan pendekatan yang bersifat transformasional, yaitu, dengan memasukkan masyarakat, bukan sebagai subjek yang disasarkan tetapi sebagai subjek utama, dalam upaya pengurangan risiko kebakaran dan kebakaran. Mengingat semangat reformasi birokrasi dan penguatan kualitas tata kelola pemerintah yang adaptif dalam konteks Indonesia saat ini, digagaslah strategi pencegahan kebakaran yang dapat mengintegrasikan peran pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lain.

Sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan pelayanan publik dan perlindungan masyarakat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang menginisiasi proyek perubahan dengan inovasi “SIPEKA” (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan). Inovasi ini dirancang untuk memperkuat kapasitas masyarakat melalui edukasi kebakaran yang sistematis, membangun jejaring kolaboratif antar unsur pemerintahan, lembaga pendidikan, dan komunitas, serta mengintegrasikan fungsi pencegahan ke dalam sistem tata kelola daerah yang partisipatif dan berkelanjutan.

Proyek perubahan “SIPEKA” (Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) ini diharapkan menjadi tonggak transformasi tata kelola pencegahan kebakaran di Kabupaten Empat Lawang. Melalui kolaborasi lintas sektor dan pemberdayaan komunitas andalan, proyek ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pencegahan kebakaran, tetapi juga menumbuhkan budaya sadar risiko serta memperkuat solidaritas sosial masyarakat dalam mewujudkan Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2, yaitu daerah yang aman, tangguh, dan berdaya saing.

B. Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan dari implementasi proyek perubahan ini terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu

1. Jangka Pendek

Menyiapkan dasar kelembagaan, regulasi, dan arah kerja yang kokoh sebagai langkah awal menuju transformasi tata kelola pencegahan kebakaran yang terintegrasi, kolaboratif, dan berkelanjutan di Kabupaten Empat Lawang.

2. Jangka Menengah

Mewujudkan sistem pencegahan kebakaran yang berkelanjutan, terintegrasi, dan berbasis komunitas, yang menjadi bagian dari tata kelola kelembagaan dan budaya masyarakat Kabupaten Empat Lawang menuju daerah yang tangguh, aman, dan sadar risiko kebakaran.

3. Jangka Panjang

Mewujudkan sistem pencegahan kebakaran yang berkelanjutan, adaptif, dan berbasis kolaborasi komunitas, sehingga menjadi bagian integral dari kebijakan daerah dan budaya sosial masyarakat Kabupaten Empat Lawang menuju terwujudnya Empat Lawang Madani Jilid 2, daerah yang tangguh, aman, dan sadar terhadap bahaya kebakaran.

C. MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

a. Manfaat Bagi Masyarakat

Proyek perubahan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yaitu berupa :

a. Peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan

Masyarakat memperoleh pemahaman langsung tentang bahaya kebakaran melalui kegiatan sosialisasi, simulasi, dan pelatihan lapangan.

b. Pemberdayaan komunitas lokal

Terbentuknya kelompok masyarakat atau relawan andalan yang mampu menjadi pelopor dalam upaya pencegahan dan penanganan dini kebakaran di lingkungan masing-masing.

c. Penguatan budaya gotong royong

Meningkatnya solidaritas dan kepedulian sosial antarwarga dalam menjaga keamanan dan keselamatan lingkungan dari potensi kebakaran.

b. Manfaat bagi Organisasi/Instansi

a. Efisiensi dan sinergi program dengan melaksanakan upaya pencegahan kebakaran dengan memanfaatkan potensi masyarakat tanpa memerlukan anggaran besar.

b. Kolaborasi lintas sektor dengan menjalin kerja sama efektif antara dinas, aparat kecamatan dan desa, lembaga pendidikan, serta organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan kegiatan lapangan.

c. Peningkatan kinerja pelayanan publik sehingga Pemerintah Daerah lebih responsif dan hadir di tengah masyarakat melalui kegiatan nyata yang berdampak langsung terhadap keselamatan warga.

c. Manfaat bagi *Project Leader*

- a. *Project Leader* mampu membangun jejaring kerja lintas sektor dan memimpin perubahan berbasis partisipasi masyarakat.
- b. Mengasah kemampuan dalam mengelola kegiatan lapangan secara efisien, adaptif, dan berbasis hasil nyata.
- c. Meningkatkan citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang sebagai institusi yang hadir, solutif, dan inovatif di lapangan.

D. RUANG LINGKUP

Pelaku inti yang bertanggung jawab langsung terhadap perencanaan, implementasi, dan evaluasi proyek, meliputi :

- a. *Leader Project* sebagai penanggung jawab utama, mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan.
- b. Tim Efektif Proyek Perubahan SIPEKA yang terdiri dari staf Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang ditunjuk, mencakup bidang pencegahan, pelatihan, dan sosialisasi.
- c. Instruktur/Pelatih terdiri dari personel berkompeten yang memberikan materi edukasi dan simulasi pencegahan kebakaran.
- d. Relawan Komunitas Andalan terdiri dari warga terpilih yang dilatih menjadi agen perubahan di lingkungannya.
- e. Tim Dokumentasi dan Evaluasi yang bertugas mengelola pelaporan, dokumentasi kegiatan, serta memantau capaian output.

Sedangkan *stakeholder* yang berperan langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberhasilan SIPEKA terbagi menjadi dua yaitu dari internal pemerintah daerah dan eksternal.

Tabel 1.1.

Stakeholder Internal Pemerintah Daerah, Peran, Kontribusi dan Keterlibatannya

No.	Nama Instansi / Unit	Peran dan Kontribusi	Keterlibatan
1	Bupati Empat Lawang	Penentu arah kebijakan daerah, pemberi dukungan politik dan kebijakan terhadap program SIPEKA melalui kebijakan daerah.	Langsung
2	Sekretaris Daerah	Koordinator antar-perangkat daerah dan pengarah implementasi lintas bidang serta lintas wilayah.	Langsung
3	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar)	Pelaksana utama proyek perubahan, pengelola kegiatan edukasi, sosialisasi, dan implementasi lapangan SIPEKA.	Langsung
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian (Bappeda dan Litbang)	Sinkronisasi program SIPEKA dengan RPJMD, Renstra, dan rencana pembangunan daerah.	Tidak Langsung
5	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM)	Pembinaan kompetensi dan dukungan pengembangan aparatur pelaksana SIPEKA.	Tidak Langsung
6	Dinas Komunikasi, Statistika, Informatika dan Persandian (Diskominfo)	Dukungan publikasi, kampanye media, dan penyebaran informasi SIPEKA melalui kanal digital pemerintah.	Langsung
7	Dinas Kesehatan	Kolaborasi dalam kegiatan penyelamatan korban kebakaran dan edukasi pertolongan pertama.	Langsung
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	Mitra teknis dalam mitigasi kebakaran dan koordinasi penanganan darurat lintas wilayah.	Langsung

9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Mendukung pelaksanaan edukasi SIPEKA di sekolah melalui kurikulum tanggap bencana dan pelatihan pelajar siaga api.	Langsung
10	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	Harmonisasi regulasi dan penyusunan SK serta SOP terkait pelaksanaan SIPEKA.	Tidak Langsung
11	Kecamatan dan Pemerintah Desa/Kelurahan	Fasilitator pelaksanaan kegiatan lapangan dan mobilisasi partisipasi masyarakat.	Langsung
12	Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)	Dukungan pengawasan lapangan terhadap penerapan standar keamanan kebakaran di fasilitas publik.	Tidak Langsung

Tabel 1.2.

Stakeholder Eksternal, Peran, Kontribusi dan Keterlibatannya

No.	Nama Stakeholder / Mitra	Peran dan Kontribusi	Keterlibatan
1	Media Lokal dan Nasional (Radio, Surat Kabar, Online)	Publikasi kegiatan, penyebaran pesan edukatif, dan peningkatan kesadaran publik melalui kampanye “Cegah Kebakaran Sejak Dini”.	Langsung
2	Sekolah / Lembaga Pendidikan (SD–SMA & Perguruan Tinggi)	Pelaksanaan program <i>Sekolah Siaga Api</i> dan kaderisasi pelajar sadar kebakaran.	Langsung
3	Lembaga Keagamaan (Masjid, Gereja, dan Organisasi Keagamaan)	Menyisipkan pesan moral dan nilai keagamaan tentang pentingnya keselamatan dan tanggung jawab sosial dalam khotbah dan kegiatan keagamaan.	Tidak Langsung

4	Dunia Usaha dan Industri (CSR Mitra Aman Api)	Dukungan sarana dan prasarana, kegiatan CSR berupa bantuan alat pemadam, dan pelatihan pencegahan kebakaran.	Langsung
5	Organisasi Masyarakat / LSM / Karang Taruna	Pelibatan komunitas dalam kegiatan sosial dan simulasi penyelamatan diri.	Langsung
6	Relawan dan Komunitas Tanggap Bencana	Mitra lapangan dalam pelaksanaan simulasi, edukasi, dan penanganan awal kebakaran.	Langsung
7	Akademisi / Perguruan Tinggi	Pendampingan ilmiah, penelitian evaluatif, serta publikasi akademik mengenai efektivitas program SIPEKA.	Tidak Langsung
8	Media Sosial Influencers / Komunitas Digital Lokal	Membantu penyebaran pesan publik dan kampanye SIPEKA melalui media daring.	Tidak Langsung
9	Masyarakat Umum dan Tokoh Adat	Penerima manfaat utama sekaligus agen perubahan dalam pencegahan kebakaran berbasis lingkungan.	Langsung

BAB II

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

A. GAMBARAN UMUM PROYEK PERUBAHAN

“Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalán) menuju Kabupaten Empat Lawang MADANI jilid 2 bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran melalui Kerjasama antara pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, aparat kecamatan dan desa serta organisasi kemasyarakatan. SIPEKA dapat digunakan secara strategis untuk meningkatkan kesadaran risiko dan kesiapsiagaan masyarakat melalui kegiatan lapangan, pelatihan dasar, dan relawan lokal.

B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Hasil analisis situasi menunjukkan beberapa permasalahan utama yang dirincikan pada Tabel 2.1. berikut ini :

Tabel 2.1.
Analisis AKPL terhadap Permasalahan Pencegahan Kebakaran
di Kabupaten Empat Lawang

Aspek AKPL	Analisis	Implikasi terhadap Proyek Perubahan
(1)	(2)	(3)
A. Aktual	Permasalahan pencegahan kebakaran di Kabupaten Empat Lawang masih sering terjadi, baik di kawasan permukiman padat, pasar, maupun area perkebunan rakyat. Kondisi geografis yang didominasi perbukitan, jaringan listrik tidak	Isu ini relevan dan mendesak untuk direspons melalui proyek perubahan yang berorientasi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. SIPEKA menjadi jawaban aktual atas kebutuhan sistem

	tertata, serta rendahnya literasi keselamatan masyarakat menjadikan risiko kebakaran tinggi. Keterbatasan sarana proteksi dan minimnya edukasi lapangan memperkuat urgensi penanganan preventif.	pencegahan yang terstruktur, partisipatif, dan kontekstual dengan kondisi daerah.
B. Kritis	Akar masalah tidak hanya pada keterbatasan sarana, tetapi pada rendahnya budaya sadar risiko dan koordinasi antar pemangku kepentingan. Upaya pencegahan selama ini masih seremonial, belum menyentuh pemberdayaan komunitas. Pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat belum efektif, sehingga langkah pencegahan tidak konsisten.	Diperlukan perubahan paradigma dari pendekatan reaktif (pemadaman) menjadi proaktif (pencegahan) dengan menempatkan masyarakat sebagai subjek utama. Proyek SIPEKA menjadi instrumen strategis untuk membangun kesadaran kolektif dan koordinasi lintas sektor secara nyata.
C. Prospektif	Kabupaten Empat Lawang memiliki potensi sosial dan kelembagaan yang besar untuk pengembangan sistem pencegahan kebakaran berbasis masyarakat. Kolaborasi antarinstansi, lembaga pendidikan, dan organisasi lokal dapat menjadi kekuatan untuk	SIPEKA memiliki peluang besar untuk menjadi model replikasi di kecamatan lain dan menjadi bagian dari tata kelola pemerintahan kolaboratif. Program ini mendukung visi 'Empat Lawang Madani Jilid 2' dalam mewujudkan daerah

	menciptakan model pencegahan berkelanjutan.	yang aman, tangguh, dan berdaya saing.
D. Logis	Permasalahan memiliki hubungan sebab-akibat yang jelas: rendahnya kesadaran dan kapasitas masyarakat menyebabkan tingginya risiko kebakaran dan lambatnya respon. Solusi yang logis adalah mengembangkan sistem pencegahan berbasis kolaborasi dan edukasi lapangan dengan memanfaatkan potensi lokal tanpa anggaran besar.	Proyek SIPEKA memiliki rasionalitas yang kuat karena mampu dijalankan secara efisien, menggunakan sumber daya yang sudah ada, dan menghasilkan dampak nyata berupa peningkatan kesiapsiagaan masyarakat serta koordinasi lintas sektor yang efektif.

Sebagaimana ditunjukkan oleh analisis AKPL, pencegahan kebakaran di Kabupaten Empat Lawang adalah masalah yang nyata, penting dan prospektif yang membutuhkan solusi yang logis dan terintegrasi.

Berdasarkan Tabel di atas, untuk menentukan prioritas isu strategis yang paling relevan dan mendesak untuk dijadikan fokus proyek perubahan dan untuk menapis permasalahan yang terjadi maka setiap isu diberikan skor berdasarkan urgensinya, mulai dari 1 (biasa) hingga 5 (sangat mendesak) dengan penilaian yang mempertimbangkan kondisi faktual, potensi dampak, dan relevansinya terhadap konteks Kabupaten Empat Lawang, dapat dilihat pada Tabel 2.2. sebagai berikut :

Tabel 2.2.

Analisis Penapisan Isu dengan Metode AKPL

No	Isu Strategis	Aspek AKPL	Uraian Analisis	Skor (1–5)	Tingkat Urgensi	Prioritas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rendahnya	Aktual	Kebakaran	5	Sangat	Prioritas 1

	kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran		masih sering terjadi di wilayah permukiman padat dan lahan perkebunan akibat rendahnya kesadaran masyarakat. Diperlukan pendekatan edukatif dan partisipatif.		Mendesak	
2	Belum optimalnya koordinasi lintas sektor dalam pencegahan kebakaran	Kritis	Kolaborasi antar perangkat daerah, aparat desa, dan masyarakat belum terbangun optimal, sehingga respon terhadap potensi kebakaran belum efektif.	4	Mendesak	Prioritas 2
3	Kurangnya kegiatan edukasi lapangan dan pelatihan bagi komunitas masyarakat	Prospektif	Pemberdayaan masyarakat dan pelatihan teknis pencegahan kebakaran di tingkat desa masih terbatas, padahal berpotensi besar meningkatkan kesiapsiagaan lokal.	4	Cukup Mendesak	Prioritas 3
4	Minimnya fasilitas sarana proteksi kebakaran di wilayah	Logis	Ketersediaan sarana proteksi kebakaran seperti APAR dan hidran	3	Sedang	Prioritas 4

	desa/kelurahan		masih terbatas, namun dapat diatasi melalui optimalisasi sumber daya lokal.			
5	Belum adanya sistem evaluasi berkelanjutan terhadap kegiatan pencegahan kebakaran	Logis	Kegiatan pencegahan belum disertai mekanisme evaluasi rutin untuk mengukur efektivitas dan kesinambungan program.	2	Biasa	Prioritas 5

Berdasarkan hasil skoring dengan metode AKPL, isu dengan tingkat urgensi tertinggi dan skor maksimal adalah **“Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran”**. Isu ini menjadi dasar prioritas utama dalam proyek perubahan ‘Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA’, karena memiliki dampak langsung terhadap keselamatan publik dan efektivitas upaya pencegahan di Kabupaten Empat Lawang.

C. ANALISIS INDIKATOR UTAMA

Dalam rangka menentukan fokus utama permasalahan yang akan dijadikan prioritas dalam pelaksanaan proyek perubahan “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)”, dilakukan analisis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat *Urgency (U)* atau seberapa mendesak masalah perlu ditangani, *Seriousness (S)* atau seberapa serius dampaknya jika tidak diselesaikan, serta *Growth (G)* atau seberapa cepat masalah tersebut berkembang apabila dibiarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi lintas bidang, terdapat tiga permasalahan pokok yang menjadi perhatian utama, yaitu :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran.
2. Belum optimalnya koordinasi lintas sektor dalam pencegahan kebakaran.
3. Kurangnya kegiatan edukasi lapangan dan pelatihan bagi komunitas masyarakat.

Ketiga permasalahan tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode USG sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Analisis Indikator Utama

No.	Permasalahan Utama	U (Urgency)	S (Seriousness)	G (Growth)	Total (U+S+G)	Peringkat Prioritas
1	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran	5	5	4	14	1
2	Belum optimalnya koordinasi lintas sektor dalam pencegahan kebakaran	4	4	4	12	2
3	Kurangnya kegiatan edukasi lapangan dan pelatihan bagi komunitas masyarakat	4	4	3	11	3

Hasil analisis USG menunjukkan bahwa permasalahan dengan skor tertinggi (total skor 14) adalah “Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran.”

Masalah ini dinilai paling mendesak (*Urgency* = 5) karena ancaman kebakaran

dapat terjadi kapan saja dan langsung berdampak pada keselamatan jiwa dan harta benda. Dari sisi keseriusan (*Seriousness* = 5), kondisi ini menghambat efektivitas upaya pencegahan yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang. Sedangkan dari aspek pertumbuhan (*Growth* = 4), perilaku masyarakat yang tidak sadar risiko dapat meluas menjadi kebiasaan sosial yang sulit diubah tanpa edukasi yang sistematis.

Sementara itu, permasalahan koordinasi lintas sektor dan kurangnya kegiatan edukasi lapangan juga tergolong tinggi tingkat urgensinya, namun keduanya merupakan turunan dan dampak lanjutan dari rendahnya kesadaran masyarakat. Oleh sebab itu, proyek perubahan SIPEKA difokuskan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif yang terintegrasi lintas sektor, dengan harapan tercipta perubahan perilaku yang berkelanjutan dan memperkuat budaya siaga kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

D. ANALISIS SEBAB-AKIBAT PROYEK PERUBAHAN

Setelah dilakukan analisis prioritas permasalahan menggunakan metode *USG*, diperoleh bahwa masalah utama yang paling mendesak untuk ditangani adalah “Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran.” Permasalahan ini menjadi akar yang mempengaruhi rendahnya efektivitas pencegahan kebakaran, lemahnya koordinasi lintas sektor, dan kurangnya kegiatan edukasi lapangan bagi masyarakat.

Untuk menganalisis penyebab dan potensi solusi dari masalah tersebut, digunakan metode *SOAR*, yaitu pendekatan strategis yang berfokus pada kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki organisasi, peluang (*Opportunities*) yang dapat dimanfaatkan, aspirasi (*Aspirations*) atau cita-cita perubahan yang diharapkan, serta hasil (*Results*) atau dampak yang ingin dicapai.

Metode ini membantu memetakan potensi perubahan positif yang bisa dikembangkan dari permasalahan yang telah teridentifikasi melalui analisis *USG*, agar arah proyek perubahan lebih jelas, terukur, dan berorientasi pada hasil.

Tabel 2.4. Analisis Metode SOAR

Komponen SOAR	Analisis dan Keterkaitan dengan Permasalahan Utama (Rendahnya Kesadaran Masyarakat terhadap Bahaya Kebakaran)
Strengths (Kekuatan)	1. Adanya dukungan penuh dari pimpinan daerah dan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang. 2. Tersedianya SDM Damkar yang berpengalaman dalam penanganan dan edukasi kebakaran. 3. Tersusunnya rancangan SOP dan strategi komunikasi publik SIPEKA. 4. Adanya jaringan koordinasi awal dengan sekolah, lembaga keagamaan, dan media lokal.
Opportunities (Peluang)	1. Dukungan program pemerintah daerah dalam penguatan kapasitas aparatur dan masyarakat tangguh bencana. 2. Peluang kolaborasi lintas sektor dengan BPBD, Dinas Pendidikan, dan dunia usaha (CSR). 3. Kemajuan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk kampanye digital dan platform komunikasi SIPEKA. 4. Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan sosial dan pelatihan berbasis komunitas.
Aspirations (Aspirasi)	1. Terwujudnya masyarakat Kabupaten Empat Lawang yang sadar, tanggap, dan peduli terhadap bahaya kebakaran. 2. Terbangunnya budaya aman dan pencegahan dini di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat ibadah. 4. Terbentuknya komunitas siaga kebakaran di setiap desa/kelurahan melalui edukasi berkelanjutan. 5. Terciptanya sinergi lintas bidang dan lintas wilayah dalam sistem pencegahan kebakaran yang terintegrasi.
Results (Hasil yang Diharapkan)	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kebakaran (indikator perubahan perilaku). 2. Terlaksananya kegiatan edukasi dan pelatihan masyarakat melalui SIPEKA secara rutin dan berkelanjutan. 3. Terwujudnya kolaborasi lintas sektor yang solid dalam pencegahan dan mitigasi kebakaran. 4. Penurunan jumlah insiden kebakaran di wilayah Kabupaten Empat Lawang secara signifikan.

Hasil analisis dengan metode SOAR menunjukkan bahwa permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran dapat diatasi melalui pemanfaatan kekuatan dan peluang yang sudah ada.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan memiliki potensi besar dari sisi Sumber Daya Manusia, dukungan kebijakan, dan jejaring kolaboratif yang dapat digunakan untuk memperluas edukasi publik melalui program SIPEKA. Dengan memanfaatkan peluang sinergi antar-instansi dan kemajuan teknologi informasi, proyek perubahan ini diarahkan untuk membangun aspirasi bersama menuju masyarakat yang sadar, tanggap, dan tangguh terhadap bahaya kebakaran.

Melalui langkah-langkah implementatif yang sistematis, diharapkan hasil nyata berupa peningkatan kesadaran masyarakat, kolaborasi lintas sektor yang kuat, serta penurunan risiko kebakaran secara signifikan dapat tercapai.

E. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

a. Terobosan Inovasi

Dalam rangka menjawab tantangan strategis dalam bidang pencegahan kebakaran serta memperkuat tata kelola pelayanan publik yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis pemberdayaan masyarakat, maka dirancang suatu terobosan inovatif melalui proyek perubahan berjudul “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.”

Rancangan inovasi ini dilaksanakan secara bertahap melalui tiga periode waktu, yaitu jangka pendek (0–2 bulan), jangka menengah (3–12 bulan), dan jangka panjang (1–2 tahun). Pembagian ini dimaksudkan agar pelaksanaan proyek perubahan berjalan terstruktur, terukur, dan berkelanjutan, sesuai dengan arah kebijakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang menuju terwujudnya Kabupaten Empat Lawang Madani yang tangguh dan siaga terhadap kebakaran.

Tabel 2.5.

Rencana Periode Pelaksanaan Terobosan Inovasi *Project Leader*

No.	Periode Waktu	Rentang Waktu Pelaksanaan	Fokus Kegiatan Utama	Output / Hasil yang Diharapkan
1	Jangka Pendek	0 – 2 Bulan	1. Pembentukan Tim Pelaksana Proyek Perubahan SIPEKA. 2. Penyusunan rencana kerja dan jadwal implementasi proyek. 3. Sosialisasi internal lintas bidang Dinas Damkar dan koordinasi awal lintas sektor. 4. Penyusunan dan validasi draft SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran.	1. Tim kerja dan struktur organisasi proyek terbentuk. 2. Rencana kerja dan SOP awal SIPEKA tersusun. 3. Terjalannya komunikasi lintas bidang secara internal.
2	Jangka Menengah	3 – 12 Bulan	1. Pelaksanaan kegiatan edukasi lapangan di sekolah, desa, dan komunitas 2. Pembentukan dan operasionalisasi Grup Koordinasi WhatsApp SIPEKA sebagai platform komunikasi bersama. 3. Rapat koordinasi lintas bidang dan lintas wilayah. 4. Pengembangan jejaring kemitraan dengan dunia usaha, media, dan lembaga sosial.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran. 2. Terbangunnya kolaborasi lintas sektor yang aktif dan berkelanjutan. 3. Tersedianya platform komunikasi cepat antar pemangku kepentingan.

3	Jangka Panjang	1 – 2 Tahun	1. Evaluasi keberlanjutan program SIPEKA dan penguatan kelembagaan komunitas tangguh kebakaran di desa/kelurahan. 2. Integrasi program SIPEKA dalam dokumen perencanaan daerah (Renstra Damkar dan RPJMD). 3. Pengembangan model replikasi SIPEKA ke kecamatan lain di Kabupaten Empat Lawang. 4. Penguatan regulasi dan kemitraan lintas lembaga secara formal.	1. SIPEKA menjadi program berkelanjutan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang. 2. Masyarakat memiliki kemampuan tanggap dan siaga terhadap kebakaran. 3. Kabupaten Empat Lawang menjadi model daerah dengan sistem pencegahan kebakaran berbasis komunitas.
---	----------------	-------------	--	---

Rancangan inovasi SIPEKA merupakan bentuk nyata kepemimpinan kolaboratif dalam membangun budaya keselamatan publik yang partisipatif. Pembagian periode pelaksanaan ini memastikan bahwa setiap tahap berjalan berurutan, terukur, dan berorientasi hasil (*result-oriented*), sehingga proyek perubahan tidak berhenti pada tataran ide, tetapi benar-benar menghasilkan transformasi perilaku dan sistem sosial yang berkelanjutan.

b. Tahapan

Untuk menjamin pelaksanaan proyek perubahan SIPEKA berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan, diperlukan tahapan pelaksanaan yang disusun dalam bentuk matriks milestone kegiatan. Matriks ini berfungsi sebagai peta jalan (*roadmap*) yang menggambarkan urutan kegiatan strategis dari awal hingga tahap keberlanjutan program.

Matriks milestone menjadi alat manajerial penting untuk memantau progres, mengidentifikasi ketercapaian target, dan mengukur sejauh mana pelaksanaan inovasi telah memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta lingkungan kerja. Setiap kegiatan dalam matriks dirancang untuk menjawab akar permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran, belum optimalnya koordinasi lintas sektor, serta kurangnya edukasi lapangan bagi komunitas.

Melalui matriks ini, seluruh proses implementasi proyek perubahan dapat dipantau berdasarkan waktu pelaksanaan (jangka pendek, menengah, dan panjang), serta dihubungkan dengan output dan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang mencerminkan keberhasilan program.

Dengan demikian, matriks milestone pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis pelaksanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendali mutu dan keberlanjutan inovasi SIPEKA.

Tabel 2.6. Milestone Jangka Pendek (0 – 2 Bulan)

No.	Kegiatan Utama	Uraian Aktivitas / Fokus Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output / Hasil yang Diharapkan	Penanggung Jawab
A.	Konsolidasi kelembagaan dan pembentukan dasar pelaksanaan proyek perubahan				
1	Koordinasi dengan Mentor dan Penetapan Tim Efektif	Konsultasi jadwal kegiatan dan arahan mentor untuk pembentukan tim proyek perubahan.	September 2025	Laporan milestone awal dan terbentuknya Tim Efektif melalui SK Kepala Dinas.	<i>Project Leader</i> dan Mentor
2	Penyusunan SK Tim Efektif dan Rencana Kerja	Penyusunan struktur tugas dan fungsi tim serta perencanaan awal pelaksanaan proyek perubahan.	September 2025	SK Tim Efektif dan Rencana Kerja SIPEKA.	<i>Project Leader</i> dan Sekretariat Dinas
3	Penyusunan Draft SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	Penyusunan pedoman teknis operasional berbasis partisipasi masyarakat.	September 2025	Draft SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran siap diuji.	Tim Teknis SIPEKA
4	Rapat Koordinasi Lintas Bidang dan Lintas Wilayah	Sinkronisasi arah kerja antar bidang di Dinas Damkar serta kolaborasi dengan wilayah kerja kecamatan.	September 2025	Rencana kerja lintas bidang disepakati dan dukungan lintas wilayah diperoleh.	Seluruh OPD dan <i>Project Leader</i>
5	Pembentukan Grup WhatsApp “SIPEKA Empat Lawang”	Membangun kanal komunikasi cepat antarbidang dan lintas sektor.	September 2025	Grup koordinasi aktif sebagai media komunikasi bersama.	Tim Humas SIPEKA

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

6	Persiapan Pelatihan Komunitas Andalan SIPEKA	Penyusunan materi pelatihan dan seleksi peserta dari 6 wilayah <i>pilot project</i> .	September 2025	Materi pelatihan siap digunakan dan peserta terverifikasi.	Bidang SDM dan Tim Teknis
---	--	---	----------------	--	---------------------------

Pelaksanaan kegiatan pada tahap jangka pendek (0–2 bulan) merupakan fase pondasi dan konsolidasi kelembagaan bagi keberhasilan proyek perubahan SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan). Tahapan ini difokuskan pada pembentukan struktur kerja yang solid, penyusunan dokumen pendukung seperti SK Tim Efektif dan draft SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, serta pelaksanaan koordinasi lintas bidang dan wilayah sebagai langkah awal membangun sinergi antar pemangku kepentingan. Selain itu, tahap ini juga menandai dimulainya komunikasi kolaboratif melalui pembentukan Grup WhatsApp “SIPEKA Empat Lawang” sebagai platform komunikasi cepat lintas sektor. Kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam membangun kesamaan visi antara seluruh unsur pelaksana dan mitra kolaboratif, baik internal maupun eksternal.

Dengan tersusunnya rencana kerja, SOP awal, dan sistem komunikasi internal, maka fase jangka pendek telah berhasil meletakkan dasar tata kelola inovasi yang terstruktur dan partisipatif. Tahapan ini memastikan seluruh pihak memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung implementasi SIPEKA menuju terciptanya sistem pencegahan kebakaran yang lebih terpadu, adaptif, dan kolaboratif di Kabupaten Empat Lawang.

Tabel 2.7. Milestone Jangka Menengah (3 – 12 Bulan)

No.	Kegiatan Utama	Uraian Aktivitas / Fokus Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output / Hasil yang Diharapkan	Penanggung Jawab
A.	Implementasi lapangan, penguatan kolaborasi, dan pengembangan kapasitas masyarakat				
1	Pelaksanaan Edukasi Lapangan	Pelatihan dan simulasi penyelamatan diri di sekolah, desa, dan tempat ibadah.	Oktober – Desember 2025	Terbentuknya Komunitas Andalan SIPEKA di 6 wilayah pilot project.	<i>Project Leader</i> dan Tim Teknis Bidang Pencegahan
2	Penguatan Kerja Sama Lintas Sektor dan Wilayah	Audiensi dan koordinasi lintas instansi dengan BPBD, Dinas Pendidikan, dan kecamatan.	Oktober 2025	Kolaborasi lintas sektor terjalin dan MoU kemitraan disepakati.	Seluruh OPD, Lintas Sektor, Lintas Wilayah dan <i>Project Leader</i>
3	Penerbitan SK Pembentukan Komunitas Andalan SIPEKA	Penetapan formal komunitas melalui SK Kepala Dinas Pemadam Kebakaran.	Oktober 2025	SK Pembentukan Komunitas Andalan diterbitkan.	<i>Project Leader</i> dan Tim Data dan Laporan
4	Penguatan Kemitraan Eksternal (CSR, Media, Dunia Pendidikan)	Penyusunan proposal dan pelaksanaan kegiatan kerja sama dengan mitra eksternal.	Oktober 2025 – Februari 2026	Dukungan dana, sarana, dan publikasi kegiatan dari mitra eksternal.	<i>Project Leader</i> dan Tim Humas
5	Publikasi Media dan Kampanye SIPEKA	Penyebarluasan informasi melalui media massa, radio, dan media sosial.	November 2025 – Maret 2026	Meningkatnya kesadaran publik terhadap program SIPEKA.	Tim Humas dan Tim Media Kreatif
6	Monitoring dan Evaluasi Awal Pelaksanaan Program	Evaluasi hasil kegiatan lapangan dan perbaikan berkelanjutan.	Maret – Juni 2026	Laporan evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut kegiatan SIPEKA.	<i>Project Leader</i> dan Tim Evaluasi

Tahap jangka menengah memberikan kontribusi nyata terhadap terbangunnya ekosistem kolaboratif dan partisipatif dalam upaya pencegahan kebakaran di Kabupaten Empat Lawang. Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada fase ini, seperti pelatihan masyarakat, pembentukan komunitas andalan, serta kemitraan lintas sektor, telah menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari pendekatan reaktif menuju pendekatan preventif dan edukatif. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan di tahap ini juga memperlihatkan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, dunia pendidikan, dunia usaha, lembaga keagamaan, dan masyarakat, yang secara bersama-sama berkomitmen mengimplementasikan nilai-nilai SIPEKA dalam kehidupan sehari-hari. Selain menghasilkan peningkatan kapasitas masyarakat, fase ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian bersama terhadap bahaya kebakaran.

Melalui hasil pelaksanaan jangka menengah ini, fondasi keberlanjutan program telah terbentuk secara kokoh, baik dari sisi kelembagaan, sumber daya manusia, maupun mekanisme koordinasi lintas sektor. Selanjutnya, keberhasilan pada fase ini akan menjadi modal utama dalam memasuki tahap jangka panjang, di mana fokus diarahkan pada penguatan kelembagaan, replikasi program, dan integrasi SIPEKA ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Tabel 2.8. Milestone Jangka Panjang (1 – 2 Tahun)

No.	Kegiatan Utama	Uraian Aktivitas / Fokus Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output / Hasil yang Diharapkan	Penanggung Jawab
A.	Keberlanjutan, replikasi, dan integrasi program dalam kebijakan daerah				
1	Replikasi Komunitas SIPEKA di Seluruh Kecamatan	Pembentukan Komunitas Andalan SIPEKA di seluruh wilayah Kabupaten Empat Lawang.	Tahun 2026	Komunitas SIPEKA aktif di seluruh kecamatan.	<i>Project Leader</i> dan Camat
2	Pembentukan Forum Komunitas SIPEKA Kabupaten Empat Lawang	Pembentukan wadah koordinatif lintas komunitas dan lintas wilayah.	Tahun 2026	Forum Komunitas SIPEKA terbentuk melalui SK Bupati.	Kepala Dinas dan Forum SIPEKA
3	Penyusunan <i>Roadmap</i> SIPEKA 2026–2030 dan Integrasi Program dalam RPJMD	Penyusunan rencana keberlanjutan jangka panjang dan integrasi ke perencanaan daerah.	Tahun 2026	Dokumen <i>Roadmap SIPEKA 2026–2030</i> diadopsi dalam RPJMD Kabupaten Empat Lawang.	<i>Project Leader</i> , Kepala Dinas dan Bappeda Litbang
4	Evaluasi dan Replikasi Model SIPEKA ke Kabupaten/Kota Lain	Berbagi praktik baik dan pembelajaran inovasi lintas daerah.	Tahun 2026 – 2027	Model inovasi SIPEKA direplikasi di daerah lain sebagai praktik baik nasional.	Kepala Dinas, Bappeda Litbang Kabupaten, Bappeda Provinsi

Tahap jangka panjang (1–2 tahun) merupakan fase konsolidasi dan keberlanjutan dari pelaksanaan proyek perubahan “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)”. Pada tahap ini, seluruh hasil dan capaian dari fase sebelumnya diperkuat melalui upaya pelebagaan, replikasi, serta integrasi program SIPEKA ke dalam kebijakan dan dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Melalui berbagai langkah strategis seperti pembentukan Forum Komunitas Siaga Api, replikasi komunitas SIPEKA di seluruh kecamatan, serta penyusunan Roadmap SIPEKA 2026–2030, proyek perubahan ini telah berkembang dari sebuah inisiatif inovatif menjadi gerakan sosial dan kelembagaan yang berkelanjutan.

Fase ini juga menandai transformasi SIPEKA dari program berbasis proyek menuju model tata kelola pencegahan kebakaran yang terintegrasi, partisipatif, dan kolaboratif, dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat.

Pencapaian pada jangka panjang tidak hanya terlihat dari sisi kelembagaan, tetapi juga dari aspek budaya dan perilaku masyarakat. Kesadaran dan kemandirian warga dalam mencegah kebakaran mulai tumbuh menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari, mencerminkan keberhasilan pendekatan edukatif dan kolaboratif yang menjadi inti dari SIPEKA. Selain itu, pengakuan terhadap praktik baik (*best practice*) SIPEKA sebagai model inovasi daerah turut membuka peluang replikasi dan adopsi di wilayah lain, memperluas dampak positif proyek perubahan ini secara regional maupun nasional.

Dengan terlaksananya seluruh kegiatan hingga tahap jangka panjang, proyek perubahan SIPEKA telah menunjukkan keberhasilan dalam membangun transformasi berkelanjutan, baik dari sisi sistem, struktur, maupun budaya kerja. Tahapan ini sekaligus menegaskan bahwa inovasi kepemimpinan yang berakar pada kolaborasi, edukasi, dan partisipasi masyarakat mampu menghasilkan perubahan nyata yang berdampak langsung bagi kesejahteraan dan keselamatan publik.

c. Strategi Marketing

Dalam pelaksanaan proyek perubahan “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)”, strategi marketing menjadi komponen pendukung utama dalam keberhasilan implementasi milestone di setiap tahapan kegiatan mulai dari jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang.

Strategi marketing yang diterapkan bersifat **sosial** (social marketing), yaitu pendekatan komunikasi publik yang menitikberatkan pada perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi, persuasi, dan partisipasi aktif. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan setiap program SIPEKA dapat diterima, dipahami, dan diinternalisasi oleh masyarakat serta stakeholder terkait. Secara substansial, strategi marketing dalam proyek SIPEKA memiliki tiga dimensi utama :

- a. Social Branding;
- b. Komunikasi Publik dan Kampanye Edukatif; dan
- c. Relationship Marketing (Kemitraan Relasional).

Ketiga dimensi ini diintegrasikan ke dalam milestone kegiatan secara bertahap dan berkesinambungan.

3.1. Identifikasi Pemetaan Stakeholder

Keberhasilan implementasi proyek perubahan “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)” sangat ditentukan oleh tingkat keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap program tersebut. Oleh karena itu, dilakukan identifikasi dan pemetaan stakeholder untuk memahami posisi, pengaruh, dan kepentingan masing-masing pihak terhadap pelaksanaan proyek perubahan.

Pemetaan stakeholder ini penting karena pelaksanaan program SIPEKA melibatkan beragam unsur, baik dari internal pemerintah daerah

maupun eksternal masyarakat, dunia usaha, lembaga pendidikan, media, dan organisasi sosial. Setiap stakeholder memiliki peran, tingkat pengaruh, dan kepentingan yang berbeda dalam mendorong, mendukung, atau bahkan menahan laju perubahan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih terstruktur, digunakan pendekatan analisis stakeholder dengan empat kategori utama, yaitu:

1. **Promotor**, pihak yang memiliki pengaruh tinggi dan kepentingan besar terhadap keberhasilan proyek perubahan. Mereka berperan sebagai motor penggerak dan sumber legitimasi bagi pelaksanaan program.
2. **Latent**, pihak yang memiliki pengaruh tinggi, namun kepentingannya belum terbangun sepenuhnya. Kelompok ini berpotensi menjadi mitra strategis apabila dikelola dengan komunikasi yang tepat.
3. **Apathetic**, pihak yang memiliki pengaruh dan kepentingan rendah, sering kali belum menyadari pentingnya peran mereka dalam perubahan. Kelompok ini membutuhkan pendekatan persuasif dan edukatif.
4. **Defense**, pihak yang memiliki pengaruh tinggi tetapi **cenderung resistif** terhadap perubahan karena alasan struktural, kebiasaan kerja, atau kepentingan pribadi/kelembagaan.

Klasifikasi ini digunakan untuk menentukan strategi komunikasi dan pendekatan yang tepat dalam membangun dukungan serta kolaborasi lintas sektor. Dengan pemahaman terhadap posisi masing-masing stakeholder, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang dapat mengoptimalkan peran setiap aktor untuk memastikan bahwa pelaksanaan SIPEKA berjalan efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Analisis ini kemudian dituangkan dalam Tabel Identifikasi Stakeholder Berdasarkan Kategori (Promotor, Latent, Apathetic, dan Defense) berikut, yang menggambarkan hubungan, peran, serta strategi

pendekatan kepada masing-masing kelompok stakeholder dalam mendukung implementasi proyek perubahan.

Tabel 2.9. Identifikasi Stakeholder

Kategori Stakeholder	Nama / Unsur Stakeholder	Peran dan Kepentingan	Tingkat Pengaruh	Strategi Pendekatan
PROMOTOR (<i>Pendukung aktif dan berpengaruh tinggi</i>)	1. Bupati Empat Lawang 2. Sekretaris Daerah 3. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 4. BPBD Kabupaten Empat Lawang	1. Penentu arah kebijakan dan pengambil keputusan strategis. 2. Mendorong dukungan politik, anggaran, dan kebijakan lintas sektor. 3. Penggerak utama dalam melegitimasi implementasi SIPEKA.	Tinggi	1. Melibatkan langsung dalam rapat strategis dan penetapan kebijakan. 2. Memberikan laporan berkala terkait capaian proyek. 3. Mengundang untuk menjadi pembina utama dalam kegiatan SIPEKA.
LATENT (<i>Berpengaruh tinggi namun belum sepenuhnya aktif mendukung</i>)	1. Bappeda dan Litbang Kabupaten Empat Lawang 2. BPKAD Kabupaten Empat Lawang 3. Diskominfo Kabupaten Empat Lawang 4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 5. Dunia Usaha (CSR Mitra Aman Api) 6. Komunitas	1. Mendukung integrasi program SIPEKA ke dokumen perencanaan daerah. 2. Menyediakan sarana publikasi dan sosialisasi. 3. Menyediakan dukungan sarana dan dana melalui CSR.	Tinggi (Potensial)	1. Membangun komunikasi personal melalui forum koordinasi lintas sektor. 2. Menyusun nota kesepahaman (MoU) atau perjanjian kerja sama. 3. Memberikan ruang kontribusi aktif dalam kegiatan lapangan dan sosialisasi.

APATHETIC (<i>Kepentingan dan pengaruh rendah – belum terlibat aktif</i>)	1. Sebagian masyarakat umum 2. Tokoh masyarakat yang belum teredukasi 3. Pegawai internal yang belum memahami manfaat SIPEKA	1. Belum memiliki kepedulian terhadap isu kebakaran. 2. Menganggap pencegahan kebakaran sebagai tanggung jawab pemerintah semata.	Rendah	1. Melakukan pendekatan melalui kampanye sosial dan edukasi langsung di masyarakat. 2. Mengedepankan metode persuasif dan kegiatan berbasis pengalaman (simulasi, pelatihan). 3. Menggunakan media sosial dan publikasi sederhana untuk menarik minat.
DEFENSE (<i>Berpengaruh tinggi namun cenderung resistif terhadap perubahan</i>)	1. Sebagian aparaturnya atau bidang yang belum siap berkolaborasi lintas sektor 2. Pihak swasta yang enggan berpartisipasi dalam CSR	1. Merasa perubahan mengganggu rutinitas kerja atau mengancam kewenangan. 2. Tidak melihat manfaat langsung dari program SIPEKA.	Tinggi (Resistif)	1. Menggunakan pendekatan komunikasi empatik dan dialog terbuka. 2. Menunjukkan manfaat konkret SIPEKA terhadap efektivitas kerja dan keselamatan publik. 3. Melibatkan secara bertahap dalam kegiatan agar tumbuh rasa memiliki (<i>sense of belonging</i>).

3.2. Diseminasi dan Publikasi Proyek Perubahan

Diseminasi dan publikasi merupakan tahap penting dalam implementasi proyek perubahan SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan), karena melalui kegiatan ini nilai, tujuan, dan hasil dari aksi perubahan dapat diketahui, dipahami, dan diadopsi oleh masyarakat luas maupun pemangku kepentingan lintas sektor. Diseminasi bukan sekadar kegiatan penyampaian informasi, tetapi merupakan strategi komunikasi publik yang terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pencegahan kebakaran melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif.

3.2.1. Tujuan Diseminasi dan Publikasi

Kegiatan diseminasi dan publikasi aksi perubahan memiliki beberapa tujuan strategis, yaitu :

- a. Menyebarluaskan informasi dan hasil capaian proyek perubahan kepada seluruh stakeholder, baik internal pemerintah daerah maupun masyarakat eksternal.
- b. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pencegahan kebakaran sejak dini melalui gerakan sosial SIPEKA.
- c. Membangun citra positif (*branding*) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang sebagai institusi yang inovatif, edukatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- d. Mendorong replikasi dan keberlanjutan program SIPEKA di wilayah kecamatan lain serta menjadi model praktik baik (*best practice*) bagi daerah lain.

3.2.2. Bentuk dan Media Diseminasi

Pelaksanaan diseminasi aksi perubahan dilakukan melalui berbagai bentuk dan media komunikasi yang menjangkau beragam lapisan masyarakat. Pendekatan ini menggabungkan komunikasi langsung (tatap muka) dan komunikasi tidak langsung (digital dan media massa), agar pesan perubahan dapat tersampaikan secara luas dan berkesinambungan.

Tabel 2.10. Pelaksanaan Diseminasi Proyek Perubahan

No.	Bentuk Diseminasi / Publikasi	Media / Saluran yang Digunakan	Sasaran Audiens	Tujuan Komunikatif
1	Sosialisasi dan Edukasi Lapangan	Kegiatan tatap muka, simulasi penyelamatan diri, pelatihan sekolah, desa, dan tempat ibadah.	Komunitas masyarakat, pelajar, tokoh masyarakat, dan aparat desa.	Menanamkan pengetahuan dan kesadaran tentang bahaya kebakaran secara langsung.
2	Publikasi Media Lokal dan Nasional	Artikel di surat kabar, radio, dan portal berita online.	Masyarakat umum dan pemerintah daerah.	Menyebarkan informasi dan citra positif tentang inovasi SIPEKA.
3	Kampanye Digital dan Media Sosial	Facebook, Instagram, dan WhatsApp Group “SIPEKA Empat Lawang.”	Aparatur pemerintah, relawan, dan masyarakat muda.	Membangun komunikasi interaktif dan penyebaran pesan cepat antar wilayah.
4	Pembuatan Konten Edukasi Visual	Video edukasi, infografis, dan testimoni peserta kegiatan.	Sekolah, organisasi kepemudaan, dan komunitas sosial.	Menarik perhatian publik dengan pesan visual yang mudah dipahami dan diingat.
5	Talkshow dan Dialog Interaktif	Siaran radio lokal dan kegiatan temu wicara bersama stakeholder.	Pemerintah daerah, media, akademisi, dan masyarakat luas.	Mendorong partisipasi publik dan memperkuat jejaring komunikasi lintas sektor.
6	Pelaporan Hasil Implementasi dan Dokumentasi Publik	Buku laporan, leaflet, dan dokumentasi kegiatan (foto/video).	LAN RI, BPSDMD Sumatera Selatan, dan mitra lintas instansi.	Mendokumentasikan hasil inovasi dan menjadi referensi keberlanjutan program.

d. Rencana Mata Pelatihan yang Mendukung Proyek Perubahan

Selain mengikuti materi pelatihan inti, mata pelatihan dasar, dan mata pelatihan pilihan yang telah disusun oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) Tahun 2025, sebagai *Project Leader* juga mempelajari materi tambahan yang berada di luar kurikulum resmi, dirincikan dalam form berikut ini :

Tabel 2.11.
Mata Pelatihan Pilihan yang dipilih oleh *Project Leader*

No.	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran yang Ditempuh	Hubungan dengan Proyek Perubahan SIPEKA	Bukti dan Sumber Pembelajaran
1	Resiliensi Diri (Self Resilience)	1. Pembelajaran teori dan praktik <i>self-leadership</i> serta regulasi emosi melalui pelatihan daring dan tatap muka. 2. Refleksi diri dan <i>coaching session</i> untuk memperkuat ketahanan mental dalam menghadapi tekanan perubahan. 3. Studi kasus adaptasi pemimpin publik dalam menghadapi krisis.	1. Membentuk ketangguhan mental Project Leader dalam menghadapi tantangan implementasi proyek seperti resistensi internal, keterbatasan sumber daya, dan dinamika koordinasi lintas sektor. 2. Mendukung kemampuan berpikir jernih, fokus, dan konsisten dalam memimpin perubahan di lingkungan kerja yang kompleks.	1. Sertifikat pelatihan <i>Self Resilience for Leadership</i> dari BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan. 2. Catatan refleksi pribadi dan hasil coaching.
2	Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi	1. Diskusi interaktif dan simulasi lintas usia tentang komunikasi antar generasi (X, Y, Z). 2. Latihan kepemimpinan inklusif dan resolusi konflik lintas usia. 3. Studi kasus kolaborasi antar generasi dalam organisasi publik.	1. Relevan dengan struktur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang terdiri dari pegawai senior dan generasi muda. 2. Mendukung keberhasilan koordinasi antara pegawai lintas usia, relawan muda, dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan SIPEKA. 3. Membangun kolaborasi lintas generasi dalam komunitas andalan SIPEKA untuk memperkuat keberlanjutan program.	1. Sertifikat pelatihan <i>Managing Productive Cross-Generational Workplace</i> 2. BPSDMD Sumatera Selatan. 3. Dokumentasi kegiatan diskusi lintas generasi

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

3	Keterampilan Digital (Digital Skill) dalam Penyusunan Kebijakan	1. Pelatihan penggunaan teknologi digital dalam analisis dan implementasi kebijakan publik. 2. Praktek <i>data visualization</i>, <i>digital dashboard</i>, dan komunikasi digital pemerintah. 3. Studi kasus <i>digital governance</i> di sektor publik.	1. Mendukung penggunaan platform digital (<i>Grup WhatsApp</i>, <i>media sosial</i>, <i>publikasi daring</i>) dalam koordinasi lintas sektor dan sosialisasi program SIPEKA. 2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data kebakaran, laporan kegiatan, serta transparansi publikasi hasil proyek. 3. Memperkuat kemampuan <i>Project Leader</i> dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kebijakan operasional.	1. Sertifikat pelatihan <i>Digital Skill for Policy Making</i> 2. BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan. 3. Hasil praktik pembuatan <i>dashboard monitoring</i> kegiatan SIPEKA.
---	---	---	--	---

e. Pemetaan Sikap Perilaku dan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang
Berdasarkan tingkat dukungan dan keterlibatan terhadap program SIPEKA maka disusun pemetaan perilaku sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan tingkat dukungan dan keterlibatan terhadap program SIPEKA maka disusun pemetaan perilaku sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang

1. Pemetaan Sikap dan Perilaku

**REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA PKN TK. II ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025**

Nama Peserta : Hj. Evi Ferilina Susanti, SE.,MM.
NIP : 197602231997032001
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Pemadam Kebakaran dan
 Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang

Nama Mentor : Arifai, S.H.
Jabatan : Wakil Bupati Empat Lawang
Instansi : Sekretariat Daerah Kabupaten Empat Lawang

Program : Pelatihan Kepimpinan Nasioanal tingkat II

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	8,72	8,54	8,34	8,53	Baik
Mentor	8,72	8,54	8,34	8,53	Baik

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,72	8,54	8,34	8,53	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8,53

**Kualifikasi:
Baik**

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
-----------------	---	--

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Sangat Kurang	:	

2. Renstra Pengembangan Kompetensi

Hubungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang memiliki mandat strategis untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan penanggulangan dan pencegahan kebakaran di wilayah yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pengembangan kompetensi aparatur tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan dukungan, sinergi, dan keterlibatan berbagai stakeholder, baik internal maupun eksternal.

Rencana strategis pengembangan kompetensi difokuskan pada tiga pilar utama :

1. Peningkatan kompetensi teknis dan operasional personel pemadam kebakaran.
2. Penguatan kompetensi manajerial dan kepemimpinan di lingkungan Dinas.
3. Peningkatan kapasitas kolaboratif dan digital melalui kerja sama lintas sektor, dunia usaha, serta lembaga pendidikan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kolaborasi aktif antara berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) yang memiliki peran, kepentingan, dan kontribusi berbeda, namun saling melengkapi. Hubungan antara stakeholder dengan rencana strategis pengembangan kompetensi ini mencerminkan ekosistem pengembangan kapasitas yang terintegrasi dan berorientasi pada peningkatan kinerja pelayanan publik, khususnya dalam bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

Tabel 2.12. Renstra Pengembangan Kompetensi

No.	Pihak Terdampak / Sasaran Pengembangan	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara / Strategi Pengembangan Kompetensi
1	Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1. Kepemimpinan transformatif dan kolaboratif. 2. Kemampuan komunikasi strategis lintas sektor. 3. Kompetensi dalam manajemen perubahan berbasis inovasi publik.	1. <i>Leadership coaching</i> dan <i>executive mentoring</i>. 2. Pelatihan “Kepemimpinan Adaptif untuk Inovasi Daerah.” 3. Workshop kolaborasi lintas sektor dengan instansi vertikal dan dunia usaha.
2	Pejabat Struktural (Kabid, Kasi, dan Kasubbag)	1. Kompetensi manajerial dan koordinasi lintas bidang. 2. Perencanaan program berbasis data dan kinerja. 3. Kemampuan analisis risiko dan mitigasi kebakaran.	1. <i>In-house training</i> penyusunan perencanaan dan pelaporan berbasis kinerja. 2. Pelatihan teknis mitigasi dan penanggulangan bencana bersama BPBD. 3. Bimbingan teknis pengelolaan proyek perubahan.
3	Personel Operasional (Regu Damkar dan Petugas Lapangan)	1. Kompetensi teknis pemadaman dan penyelamatan modern. 2. Keterampilan komunikasi lapangan dan edukasi masyarakat. 3. Disiplin kerja dan keselamatan (<i>safety management</i>).	1. Pelatihan teknis pemadaman dan penyelamatan tingkat dasar dan lanjutan. 2. Simulasi tanggap darurat bersama masyarakat dan komunitas SIPEKA. 3. Sertifikasi teknis petugas damkar (nasional).

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

4	Tim Efektif dan Anggota Proyek Perubahan SIPEKA	1. Kolaborasi lintas bidang dan manajemen program lintas wilayah. 2. Penguasaan literasi digital dan publikasi media. 3. Kemampuan evaluasi dan monitoring kegiatan.	1. <i>Workshop project management dan monitoring & evaluation (Monev).</i> 2. Pelatihan literasi digital dan pengelolaan konten media sosial public. 3. Coaching internal tentang manajemen komunikasi kolaboratif.
5	Komunitas Masyarakat Andalan SIPEKA (Desa Aman Api & Sekolah Siaga Api)	1. Pengetahuan dasar pencegahan dan penanggulangan kebakaran. 2. Keterampilan edukasi komunitas dan penyelamatan diri. 3. Kesadaran kolektif tentang budaya aman kebakaran.	1. Edukasi lapangan dan pelatihan berbasis praktik (<i>community-based learning</i>). 2. Simulasi penyelamatan diri dan penggunaan APAR. 3. Kegiatan sosialisasi rutin di sekolah, tempat ibadah, dan lingkungan masyarakat.
6	Dunia Usaha dan Mitra CSR (Corporate Social Responsibility)	1. Kesadaran tanggung jawab sosial terhadap keselamatan lingkungan. 2. Pemahaman kolaborasi sektor swasta–pemerintah dalam mitigasi kebakaran.	1. Forum kemitraan CSR untuk keselamatan publik. 2. Pelatihan bersama tentang pencegahan kebakaran di kawasan industri dan perumahan. 3. Kolaborasi dalam penyediaan sarana edukasi dan alat keselamatan.
7	Lembaga Pendidikan dan Keagamaan	1. Integrasi nilai keselamatan kebakaran dalam pendidikan dan dakwah sosial. 2. Kemampuan menyampaikan pesan preventif berbasis nilai moral dan sosial.	1. Workshop tematik “SIPEKA” 2. Pelatihan fasilitator edukasi kebakaran bagi guru, sekolah dan komunitas 3. Kolaborasi dalam kampanye “Sadar Api, Selamatkan Empat Lawang.”

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

8	Media Lokal dan Diskominfo Kabupaten Empat Lawang	1. Keterampilan komunikasi publik dan penyusunan pesan edukatif. 2. Penguasaan literasi digital untuk kampanye publik.	1. Pelatihan <i>Public Communication for Disaster Awareness</i>. 2. Kolaborasi pembuatan konten edukasi kebakaran digital. 3. Penguatan fungsi <i>media center</i> sebagai kanal komunikasi publik SIPEKA.
9	BPBD dan Instansi Lintas Sektor Terkait	1. Kompetensi kolaboratif dalam sistem tanggap darurat. 2. Kemampuan berbagi data dan koordinasi kebijakan pencegahan kebakaran.	1. Pelatihan koordinasi kebencanaan terpadu. 2. Penyusunan SOP Bersama dan simulasi multi-instansi. 3. Forum koordinasi lintas sektor triwulanan.

BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. CAPAIAN PERUBAHAN TERHADAP RENCANA PERUBAHAN DAN MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

1. Capaian Perubahan terhadap Rencana Perubahan

Pelaksanaan proyek perubahan “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)” menunjukkan perkembangan yang signifikan sejak dimulainya fase implementasi. Evaluasi terhadap capaian perubahan dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan yang telah direncanakan dapat direalisasikan, baik pada jangka pendek (0–2 bulan) maupun jangka menengah (3–12 bulan), serta untuk memastikan kesesuaian antara rencana aksi dan hasil yang dicapai di lapangan.

Capaian perubahan ini tidak hanya diukur dari aspek kuantitatif berupa jumlah kegiatan atau keluaran (output), tetapi juga dari aspek kualitatif berupa peningkatan kesadaran, partisipasi, kolaborasi, dan perubahan pola pikir masyarakat maupun aparatur dalam pencegahan kebakaran. Dengan demikian, penilaian capaian perubahan memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat keberhasilan, efektivitas strategi, serta keberlanjutan program inovasi SIPEKA dalam mendorong transformasi tata kelola pencegahan kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Tabel 3.1. Matriks Persandingan Milestone Rancangan dengan Realisasi

NO		KEGIATAN	RENCANA		REALISASI		PENANGGUNG	PORTOFOLIO	KET	
			OUTPUT	TANGGAL	OUTPUT	TANGGAL	JAWAB/ PELAKSANA			
A.		JANGKA PENDEK								
1.		Konsolidasi Kelembagaan dan Penyiapan Dasar Pelaksanaan Proyek Perubahan								
	a.	Koordinasi dengan Mentor	Laporan milestone dan jadwal kegiatan untuk mendapat arahan lebih lanjut	25/08/2025	Tersedianya Laporan milestone dan jadwal kegiatan serta arahan Mentor untuk penentuan Tim efektif dalam Proyek Perubahan	25/08/2025	Mentor dan <i>Project Leader</i>	1. Foto 2. Video 3. Surat Persetujuan Mentor	Sesuai Tercapai 100 %	
	b.	Rapat Struktural pembentukan Tim Efektif	Stakeholder Internal memahami tentang Proyek Perubahan	27/08/2025	Pemahaman Stakeholder Internal tentang Proyek Perubahan	27/08/2025	<i>Project Leader</i> , Tim Data dan Laporan, Tim Sosialisasi, Tim Administrasi dan Tim Media Kreatif	1. Undangan 2. Foto 3. Video 4. Daftar Hadir 5. Notulensi		Sesuai Tercapai 100 %
	c.	Penyusunan draft SK Tim Kerja Efektif	Penyusunan draft SK Tim Kerja Efektif	01/09/2025	Tersusunnya draft SK Tim Kerja Efektif beserta tugas dan	01/09/2025	<i>Project Leader dan</i> Koordinator Tim Data dan laporan	1. Draft SK Tim Efektif		

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

					fungsinya				
	d.	Penetapan SK Tim Efektif membangun komitmen serta sosialisasi tugas dan fungsi	Penetapan SK Tim Efektif membangun komitmen dan sosialisasi	03/09/2025	Terbitnya Penetapan SK Tim Efektif membangun dan komitmen	03/09/2025	<i>Project Leader</i> dan Tim Administrasi	1. Daftar Hadir 2. SK Tim Efektif Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Nomor 364/07/KEP/DPKP-4L/2025	Sesuai Tercapai 100 %
2. Penyusunan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri									
	a.	Mencermati Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Memahami peraturan terkait tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten/Kota	04/09/2025	Pemahaman Peraturan terkait tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten/Kota	04/09/2025	<i>Project Leader</i> , Koordinator Tim Data dan laporan, Tim Teknis dan Tim Media Kreatif	Dokumentasi	Sesuai Tercapai 100 %

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

	b.	Menyusun draft rancangan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri	Penyusunan draft rancangan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri	08/09/2025	Tersedianya draft Rancangan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri	08/09/2025	<i>Project Leader dan Koordinator Tim Data dan laporan</i>	Draft Rancangan Strandar Operating Procedures (SOP)	Sesuai Tercapai 100 %
	c.	Penetapan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri	Penyusunan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri	12/09/2025	Tersedianya Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri	12/09/2025	<i>Project Leader , Tim Teknis, Koordinator Tim Data dan laporan, dan Tim Administrasi</i>	Strandar Operating Procedures (SOP)	Sesuai Tercapai 100 %
3.	Penyelarasan arah dan prioritas kerja dengan membangun sinergi lintas bidang serta wilayah								
	a.	Pelaksanaan Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja bersama Lintas	Terlaksananya Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja bersama Lintas	15/09/2025	Terlaksananya Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja bersama Lintas Bidang	15/09/2025	<i>Project Leader dan Koordinator Tim Efektif Rancangan Proyek Perubahan</i>	1. Undangan 2. Foto 3. Daftar Hadir 4. Notulensi	Sesuai Tercapai 100 %

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

		Bidang	Bidang						
	b.	Pelaksanaan Rapat Rancangan Awal Implementasi Lintas Wilayah	Mendapatkan Komitmen dukungan kolaboratif dari pemerintah provinsi Sumatera Selatan dan mitra eksternal.	18/09/2025	Mendapat dukungan kolaboratif Lintas Wilayah, khususnya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan mitra eksternal	17/09/2025	<i>Project Leader</i> dan Koordinator Tim Efektif Rancangan Proyek Perubahan	1. Foto 2. Notulensi	Sesuai Tercapai 100 %
4.	Persiapan Pelaksanaan Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Komunitas Andalan (SIPEKA) melalui Pelatihan terhadap 6 <i>Pilot Project</i> Perubahan								
	a.	Pelaksanaan Rapat Persiapan Pelatihan terhadap 6 <i>Pilot Project</i> Perubahan	Terlaksananya rapat Persiapan Pelatihan terhadap 6 <i>Pilot Project</i> Perubahan	22/09/2025	Penetapan rencana pelatihan setiap pilot <i>project</i>	22/09/2025	Mentor, Project Leader, Seluruh Kepala OPD Kabupaten Empat Lawang, Tim Teknis, Tim Data dan Laporan, Tim Sosialisasi dan Tim Administrasi	1. Foto 2. Daftar Hadir 3. Notulensi 4. Draft Desain sertifikat dan e-sertifikat 5. Surat Dukungan Mentor	Sesuai Tercapai 100 %
	b.	Pembuatan Jadwal diadakannya dan materi Pelatihan Sistem	Materi Pelatihan dasar tentang pencegahan kebakaran, penggunaan	23/09/2025	Tersedianya Materi Pelatihan dasar tentang pencegahan kebakaran,	23/09/2025	<i>Project Leader</i> , Koordinator Tim Data dan laporan, Tim Teknis dan Tim Media	1. Dokumentasi 2. Buku Saku Materi Pelatihan 3. Spanduk Pelatihan	Sesuai Tercapai 100 %

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

		Pencegahan Kebakaran berbasis Komunitas Andalan (SIPEKA)	APAR, evakuasi diri, dan simulasi lapangan.		penggunaan APAR, evakuasi diri, dan simulasi lapangan.		Kreatif		
	c.	Pembuatan Grup WhatsApp “SIPEKA Empat Lawang” sebagai sarana koordinasi dan kolaborasi cepat lintas sektor	Terbentuknya Grup WhatsApp SIPEKA Empat Lawang sebagai media komunikasi resmi lintas sektor	24/09/2025	1 Grup WhatsApp aktif terbentuk dan dikelola secara resmi oleh Tim SIPEKA.	24/09/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	Screenshoot grup WhatsApp aktif Komunitas SIPEKA	Sesuai Tercapai 100 %
	d.	Pembuatan dan Penyampaian Surat Undangan kepada 6 <i>Pilot-Project</i> Perubahan	Surat Undangan Pelatihan kepada 6 <i>Pilot-Project</i> Perubahan	25/09/2025	Tersedianya Surat Undangan Pelatihan kepada 6 <i>Pilot -Project</i> Perubahan	25/09/2025	<i>Project Leader</i> , Tim Data dan Laporan, Tim Sosialisasi, Tim Hubungan Masyarakat dan Tim Administrasi	Surat Undangan	Sesuai
	e.	Penyusunan dan Penyampaian Proposal Kerja Sama kepada pihak eksternal (swasta, lembaga pendidikan,	Membangun kemitraan strategis lintas sektor dalam mendukung keberlanjutan proyek	29/09/2025	Tersusunnya proposal kepada calon mitra yang dihubungi dan menyatakan minat kerja sama	29/09/2025	<i>Project Leader</i> dan Tim Data dan Laporan	1. Draft dan Proposal final kerjasama 2. Daftar calon mitra eksternal 3. Dokumentasi	Sesuai

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

		media, dan organisasi masyarakat) dalam rangka memperkuat kolaborasi dan dukungan	perubahan						
A. JANGKA MENENGAH									
1. Implementasi, Penguatan Kapasitas dan Kolaborasi Lintas Sektor									
	a.	Pelaksanaan pelatihan dan pembentukan Komunitas Andalan SIPEKA di Yayasan Dr. Rika Sungudi Tk dan SD Al Azhar Cairo Empat Lawang	Sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di Sekolah	03/10/2025	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di sekolah	03/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	1. Foto 2. Video 3. Surat Dukungan 4. Sertifikat	Sesuai
	b.	Pelaksanaan pelatihan dan pembentukan Komunitas Andalan SIPEKA di Komunitas	Sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di Komunitas	04/10/2025	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di komunitas	04/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	1. Foto 2. Video 3. Surat Dukungan 4. Sertifikat	

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

		PSHT dan Komunitas IPKO							
	c.	Pelaksanaan pelatihan dan pembentukan Komunitas Andalan SIPEKA di PT. Kendi Arindo (Perkebunan) Kabupaten Empat Lawang	Sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di Komunitas	07/10/2025	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di komunitas	07/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	1. Foto 2. Video 3. Surat Dukungan 4. Sertifikat	Sesuai
	d.	Pelaksanaan pelatihan dan pembentukan Komunitas Andalan SIPEKA di SD Negeri 8 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang	Sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di Sekolah	09/10/2025	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di sekolah	09/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	1. Foto 2. Video 3. Surat Dukungan 4. Sertifikat	Sesuai
	e.	Pelaksanaan pelatihan dan pembentukan Komunitas Andalan	Sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran di Sekolah	10/10/2025	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencegahan	10/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	1. Foto 2. Video 3. Surat Dukungan 4. Sertifikat	Sesuai

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

		SIPEKA di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang			kebakaran di sekolah				
	f.	Penyusunan dan Penerbitan Surat Keputusan Keputusan Kepala Dinas terkait Pembentukan dan Penetapan Komunitas Andalan Dalam Rangka Pelaksanaan Pilot Project SIPEKA	Penyusunan draft dan Penerbitan Surat Keputusan Keputusan Kepala Dinas terkait Pembentukan dan Penetapan Komunitas Andalan Dalam Rangka Pelaksanaan Pilot Project SIPEKA	13/10/2025	Tersusunnya SK Pembentukan dan Penetapan Komunitas Andalan Dalam Rangka Pelaksanaan Pilot Project SIPEKA	13/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Tim Data dan Laporan	SK Pembentukan dan Penetapan Komunitas Andalan Dalam Rangka Pelaksanaan Pilot Project SIPEKA Menuju Kabupaten Empat Lawang MADANI Jilid 2 TA. 2025 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Nomor 900/09/KEP/DPKP-4L/2025	Sesuai
	g.	Penguatan jejaring kerja sama dengan pemerintah provinsi dan wilayah sekitar	Terlaksananya audiensi koordinatif dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan	15/10/2025	Terlaksananya koordinasi lintas wilayah bersama Dinas Damkar Provinsi dan Kabupaten tetangga	15/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	1. Surat Dukungan 2. Video 3. Foto	Sesuai

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

			minimal dua kabupaten/kota sekitar untuk membahas integrasi kebijakan pencegahan kebakaran berbasis komunitas						
2.	Pengenalan dan Peluncuran Kegiatan Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Komunitas Andalan (SIPEKA) dan Penguatan Kapasitas								
	a.	Publikasi media awal (TV lokal, media sosial, dan portal berita daerah) untuk memperkenalkan konsep SIPEKA dan 6 lokasi <i>pilot project</i> .	Publikasi media awal (TV lokal, media sosial, dan portal berita daerah) untuk memperkenalkan konsep SIPEKA dan 6 lokasi <i>pilot project</i> .	17/10/2025	Menerbitkan minimal satu publikasi atau siaran media lokal tentang kegiatan SIPEKA	17/10/2025	<i>Project Leader</i> dan Seluruh Tim Efektif Proyek Perubahan	1. Drive Google yang berisi screenshoot media mitra 2. Link Media Mitra yang mempublikasi kegiatan SIPEKA	Sesuai

Berdasarkan matriks persandingan milestone rancangan dengan realisasi Proyek Perubahan dijelaskan bahwa Implementasi Proyek Perubahan tentang “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)” menuju Kabupaten Empat Lawang MADANI Jilid 2 pada jangka pendek terlaksana dengan maksimal, sesuai, dan tepat waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada uraian kegiatan pelaksanaan dibawah ini :

- a. Fokus Tahapan Konsolidasi Kelembagaan dan Penyiapan Dasar Pelaksanaan Proyek Perubahan

1. Koordinasi dengan Mentor



Gambar 3.1. Konsultasi dengan Mentor

LAN RI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

FORM PERSETUJUAN MENTOR
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXI TAHUN 2025

Nama Peserta : Hj. Evi Ferilina Susanti, SE., MM.
NDH : 18
Instansi : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Empat Lawang

Nama Mentor : Arifai, SH.
Jabatan : Wakil Bupati Empat Lawang
No. HP Mentor : 082210762370

Gagasan Perubahan :
Implementasi "SIPEKA" (Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andal) untuk Mendukung Ketahanan Ekonomi dan Lingkungan Berkelanjutan di Kabupaten Empat Lawang.

**)Mengetahui*
Atasan Langsung

Pauzan Khoiri, AP., MM.
NIP. 197411261993111001

Disetujui oleh:
Mentor,

Arifai, SH.

*) Ditandatangani jika atasan langsung bukan sebagai mentor

Gambar 3.2. Form Persetujuan Mentor yang diketahui oleh Atasan Langsung

Tahapan awal pelaksanaan proyek perubahan “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA” dimulai dengan kegiatan koordinasi bersama mentor, yang dilaksanakan pada 25 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan arahan strategis dan validasi konsep awal proyek perubahan, termasuk penyusunan rencana kerja, jadwal milestone, serta identifikasi langkah-langkah prioritas yang akan ditempuh pada tahap jangka pendek. Dalam pertemuan ini, mentor memberikan masukan substansial mengenai arah kebijakan proyek, menekankan pentingnya keterlibatan lintas sektor, dan menyarankan pembentukan tim efektif yang solid untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan. Melalui hasil koordinasi ini, diperoleh Laporan Milestone Awal dan Jadwal Implementasi Proyek, yang kemudian menjadi pedoman kerja bagi seluruh tim pelaksana

2. Rapat Struktural pembentukan Tim Efektif

Sebagai tindak lanjut dari arahan mentor, dilaksanakan Rapat Struktural Pembentukan Tim Efektif pada 27 Agustus 2025. Rapat ini bertujuan untuk memastikan seluruh stakeholder internal Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat

Lawang memahami arah, tujuan, dan urgensi proyek perubahan SIPEKA. Kegiatan ini juga menjadi forum untuk mendiskusikan struktur organisasi tim, pembagian peran, serta mekanisme kerja lintas bidang.



Gambar 3.3. Rapat Struktural Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan

Hasil dari rapat menunjukkan adanya komitmen bersama antarbidang untuk mendukung pelaksanaan proyek, di mana setiap anggota memahami posisi dan tanggung jawabnya masing-masing. Rapat ini juga menegaskan pentingnya koordinasi yang efektif antara bidang pencegahan, penanggulangan, sosialisasi, dan administrasi, sehingga kolaborasi lintas fungsi dapat berjalan optimal.

3. Penyusunan draft SK Tim Kerja Efektif

Kegiatan penyusunan draft Surat Keputusan (SK) Tim Efektif Proyek Perubahan SIPEKA dilaksanakan pada 1 September 2025 oleh *Project Leader* bersama Koordinator Tim Data dan Laporan. Tahapan ini merupakan langkah penting untuk memformalkan struktur organisasi pelaksana proyek perubahan, sekaligus menetapkan tugas, fungsi, dan tanggung jawab setiap anggota tim.

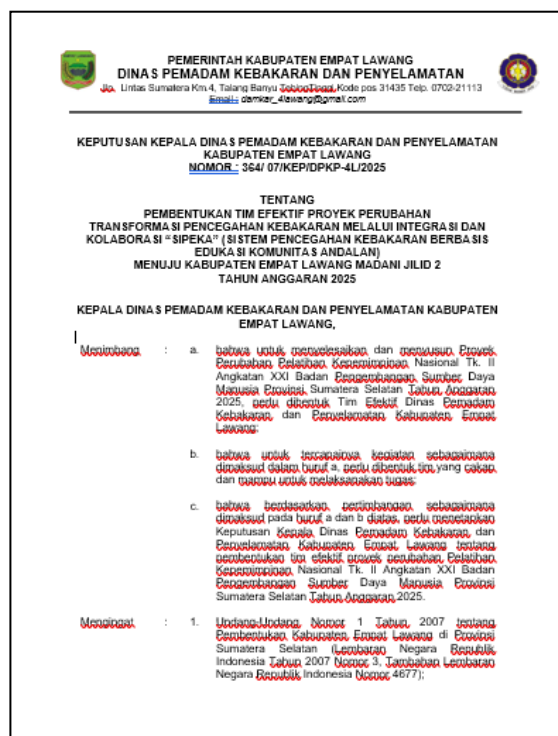


Gambar 3.4. Diskusi Penyusunan Draft SK Tim Kerja Efektif

Penyusunan draft SK dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, sehingga struktur tim disusun secara sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hasil penyusunan ini menghasilkan draft SK Tim Efektif Proyek Perubahan SIPEKA yang memuat uraian jabatan, ruang lingkup tugas, serta mekanisme koordinasi antarbidang. Dokumen ini menjadi dasar administratif bagi Kepala Dinas untuk menerbitkan Surat Keputusan resmi pembentukan tim.

4. Penetapan SK Tim Efektif membangun komitmen serta sosialisasi tugas dan fungsi

Langkah berikutnya adalah penetapan SK Tim Efektif, yang secara resmi diterbitkan pada 3 September 2025 melalui SK Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang Nomor 364/07/KEP/DPKP-4L/2025. Kegiatan ini menandai terbentuknya secara resmi Tim Efektif Proyek Perubahan SIPEKA, sekaligus menjadi momentum awal dalam membangun komitmen kerja dan penyamaan persepsi antaranggota tim.



Gambar 3.5. SK Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan

Dalam kegiatan ini dilakukan pula sosialisasi mengenai tugas dan fungsi masing-masing anggota, serta penegasan mengenai nilai-nilai kerja kolaboratif, integritas, dan tanggung jawab individu dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan. *Project Leader* menekankan pentingnya semangat partisipatif dan komunikasi lintas bidang agar pelaksanaan program berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun.

b. Fokus Tahapan Penyusunan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri

Sebagai bagian dari implementasi proyek perubahan “*Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)*”, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang melaksanakan kegiatan strategis berupa penyusunan Standar Operating Procedures (SOP) dalam bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran, dan penyelamatan diri.

Penyusunan SOP ini bertujuan untuk memberikan pedoman kerja yang terstandar, jelas, dan terukur bagi seluruh aparaturnya dan tim pelaksana di lapangan, serta memastikan bahwa setiap tindakan penanganan kebakaran dilakukan secara profesional, cepat, aman, dan sesuai ketentuan peraturan perundangan.

1. Mencermati Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Tahapan pertama diawali dengan kajian mendalam terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang *Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota*. Langkah ini menjadi dasar hukum penting untuk memastikan bahwa penyusunan SOP dilakukan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan kelembagaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

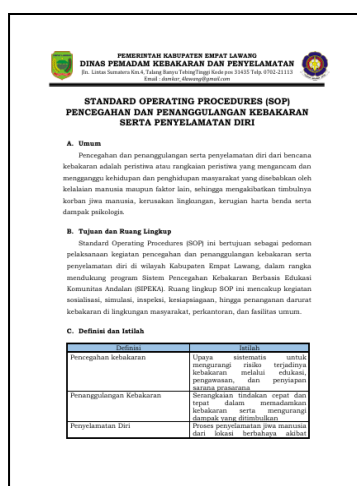
Pada tahap ini, *Project Leader* bersama Koordinator Tim Data, Tim Teknis, dan Tim Media Kreatif melakukan mengidentifikasi klausul terkait fungsi pencegahan, penanggulangan, dan penyelamatan, menganalisis relevansi struktur organisasi dan fungsi pelayanan dalam konteks daerah dan mengadaptasi ketentuan umum menjadi acuan operasional bagi Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang.

Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman komprehensif terhadap regulasi kelembagaan dan operasional Damkar, yang menjadi pondasi dalam merancang struktur SOP yang sesuai dengan konteks daerah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2025, dengan tingkat capaian 100% sesuai rencana.

2. Menyusun draft rancangan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri

Tahapan kedua merupakan inti dari proses penyusunan, yaitu perancangan draft SOP yang meliputi keseluruhan prosedur kerja, mekanisme tindakan, dan standar teknis lapangan. Kegiatan ini melibatkan *Project Leader* dan

Koordinator Tim Data dan Laporan, dengan pendekatan kolaboratif antarbidang untuk menyatukan pemahaman dan alur kerja. Substansi yang diatur dalam draft SOP meliputi standar pencegahan kebakaran berbasis edukasi masyarakat (pra-kejadian), prosedur penanggulangan kebakaran dan koordinasi lintas bidang (saat kejadian), panduan penyelamatan diri dan evakuasi masyarakat (pasca-kejadian) dan mekanisme pelaporan, monitoring, dan evaluasi tindakan lapangan.



Gambar 3.6.

Draft SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri

Penyusunan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan kerja (*safety*), efisiensi waktu, dan kejelasan tanggung jawab antarposisi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 September 2025, dengan keluaran berupa draft final rancangan SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri dan tingkat capaian 100%.

3. Penetapan Standar Operating Procedures (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri

Tahapan terakhir adalah penetapan dokumen SOP sebagai pedoman resmi yang digunakan oleh seluruh personel Dinas Pemadam Kebakaran dan

Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang. Penetapan ini dilakukan setelah melalui proses validasi internal, pembahasan teknis, dan penyempurnaan substansi SOP berdasarkan hasil uji praktik di lapangan. Penetapan SOP mencakup pengesahan oleh Kepala Dinas sebagai bentuk legitimasi dan tanggung jawab kelembagaan, sosialisasi kepada seluruh pejabat struktural, staf operasional, dan komunitas SIPEKA di lapangan dan integrasi SOP dalam sistem kerja harian dan pelatihan teknis pencegahan kebakaran.

Tahap ini dilaksanakan pada 12 September 2025, dengan tingkat penyelesaian 100% dan menghasilkan dokumen resmi SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Penyelamatan Diri sebagai produk kebijakan internal Dinas

c. Fokus Tahapan Penyelarasan arah dan prioritas kerja dengan membangun sinergi lintas bidang serta wilayah

Tahapan penyelarasan arah dan prioritas kerja merupakan bagian penting dari upaya memperkuat fondasi implementasi proyek perubahan SIPEKA, terutama dalam hal koordinasi lintas bidang di internal Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan serta sinergi lintas wilayah di tingkat kecamatan dan desa. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan seluruh elemen pelaksana memiliki visi, arah, dan prioritas kerja yang seragam, sehingga program pencegahan dan penanggulangan kebakaran dapat dijalankan secara terpadu, terukur, dan saling mendukung.

Penyelarasan ini juga menjadi momentum untuk mengintegrasikan perencanaan lintas fungsi (bidang pencegahan, penanggulangan, dan penyelamatan) serta memperkuat kolaborasi lintas wilayah (desa dan kecamatan) agar seluruh kegiatan SIPEKA memiliki dampak nyata dan berkelanjutan di lapangan.

1. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja bersama Lintas Bidang

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2025 di Aula Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang, dengan peserta terdiri atas seluruh kepala bidang, kepala seksi, dan anggota Tim Efektif Proyek Perubahan SIPEKA. Rapat ini bertujuan untuk

1. Menyelaraskan rencana kerja masing-masing bidang dengan sasaran utama proyek perubahan SIPEKA.
2. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia, sarana, dan dukungan lintas bidang untuk pelaksanaan kegiatan edukasi dan pencegahan kebakaran.
3. Menentukan indikator kinerja utama (IKU) lintas bidang yang terintegrasi dengan indikator proyek perubahan.



Gambar 3.7. Rapat Penyusunan Rencana Kerja

Dalam pelaksanaannya, kegiatan rapat difasilitasi oleh *Project Leader* yang memaparkan peta prioritas kegiatan dan timeline pelaksanaan, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif antar bidang. Dari hasil rapat disepakati penyusunan rencana kerja terpadu lintas bidang untuk mendukung implementasi SIPEKA, pembentukan tim koordinasi

kerja harian sebagai forum komunikasi cepat antar bidang dan penguatan mekanisme pelaporan lintas fungsi untuk memastikan akuntabilitas kegiatan.

2. Pelaksanaan Rapat Rancangan Awal Implementasi Lintas Wilayah

Sebagai kelanjutan koordinasi lintas bidang, dilaksanakan pula Rapat Rancangan Awal Implementasi Lintas Wilayah pada tanggal 26 September 2025, dengan melibatkan unsur pemerintah kecamatan, perangkat desa, komunitas SIPEKA, sekolah, dan lembaga sosial masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun rancangan awal implementasi kegiatan SIPEKA di tingkat wilayah (desa dan kecamatan), menentukan lokasi prioritas pelaksanaan kegiatan edukasi kebakaran dan pembentukan Komunitas Andalan SIPEKA dan menyepakati mekanisme kolaborasi dan pembagian peran antar wilayah dalam pelaksanaan program pencegahan kebakaran.



Gambar 3.8.

Pelaksanaan Rapat Rancangan Awal Implementasi Lintas Wilayah

Dalam rapat ini, masing-masing wilayah memaparkan kondisi lokal terkait risiko kebakaran, potensi sumber daya masyarakat, dan kesiapan fasilitas.

Melalui pendekatan partisipatif, disepakati strategi pelaksanaan awal di beberapa wilayah prioritas seperti:

- a. Fokus Tahapan Persiapan Pelaksanaan Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Komunitas Andalan (SIPEKA) melalui Pelatihan terhadap 6 *Pilot Project* Perubahan
 1. Pelaksanaan Rapat Persiapan Pelatihan terhadap 6 *Pilot Project* Perubahan;
 2. Pembuatan Jadwal diadakannya dan materi Pelatihan Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Komunitas Andalan (SIPEKA);
 3. Pembuatan Grup WhatsApp “SIPEKA Empat Lawang” sebagai sarana koordinasi dan kolaborasi cepat lintas sektor;
 4. Pembuatan dan Penyampaian Surat Undangan kepada 6 *Pilot Project* Perubahan
5. Penyusunan dan Penyampaian Proposal Kerja Sama kepada pihak eksternal (swasta, lembaga pendidikan, media, dan organisasi masyarakat) dalam rangka memperkuat kolaborasi dan dukungan.

2. Manfaat Proyek Perubahan

Pelaksanaan proyek perubahan “Transformasi Pencegahan Kebakaran melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA” di Kabupaten Empat Lawang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, pemerintah daerah, serta berbagai pihak yang terlibat. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya kebakaran, tetapi juga menciptakan pola kerja baru yang lebih kolaboratif, efektif, dan efisien antar instansi pemerintah dan mitra eksternal.

Dari sisi pelaksanaan, SIPEKA mampu menyatukan berbagai bidang dan wilayah kerja melalui pembentukan *Tim Efektif*, pelaksanaan *rapat koordinasi lintas sektor*, serta *edukasi lapangan* seperti Sekolah, Perusahaan dan Komunitas Siaga Api. Pendekatan ini menjadikan proses implementasi lebih terarah, terukur, dan melibatkan seluruh unsur masyarakat, mulai dari aparatur pemerintah, pelajar, hingga dunia usaha.

Dari sisi efisiensi, pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang sudah ada, tanpa menambah beban anggaran besar. Kegiatan edukasi dan kampanye sosial dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas publik, dukungan mitra eksternal, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan media lokal. Hal ini menunjukkan bahwa proyek perubahan SIPEKA telah berjalan secara efektif (mencapai sasaran) dan efisien (hemat biaya dan waktu). Selain itu, manfaat pelaksanaan proyek juga berdampak luas terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dan kesiapsiagaan komunitas lokal, yang berujung pada penurunan potensi kerugian akibat kebakaran serta terciptanya lingkungan yang lebih aman dan produktif.

Secara umum, pelaksanaan Kegiatan SIPEKA dianalisis berdasarkan manfaat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Analisis Manfaat Pelaksanaan Implementasi Kegiatan SIPEKA

No.	Aspek Manfaat	Uraian Manfaat yang Diperoleh	Bukti / Indikator	Dampak yang Dihasilkan
1	Kelembagaan dan Tata Kelola	Terbentuknya <i>Tim Efektif SIPEKA</i> dengan pembagian tugas yang jelas serta adanya SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran sebagai pedoman pelaksanaan.	SK Tim Efektif No. 364/07/KEP/DPKP-4L/2025 dan SOP SIPEKA.	Struktur organisasi yang lebih responsif dan koordinatif dalam penanganan kebakaran.
2	Koordinasi Lintas Sektor dan Wilayah	Terjalinnya kerja sama antara Dinas Pemadam Kebakaran, BPBD, Dinas Pendidikan, Diskominfo, dunia usaha, dan lembaga keagamaan.	Notulen rapat koordinasi lintas bidang dan dokumen MoU kerja sama.	Peningkatan sinergi dan komunikasi antarinstansi; pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat.
3	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan <i>Sekolah Siaga Api, Desa Aman Api</i> , dan pelatihan penyelamatan diri di berbagai wilayah.	Dokumentasi kegiatan pelatihan, daftar hadir, dan testimoni masyarakat.	Meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mencegah serta menanggulangi kebakaran.

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

3	Ekonomi dan Sosial Masyarakat	Penurunan potensi kerugian akibat kebakaran dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal (UMKM terlibat dalam pelaksanaan kegiatan).	Data perbandingan kasus kebakaran dan laporan kegiatan ekonomi pendukung.	Lingkungan lebih aman, produktivitas masyarakat meningkat, dan kepercayaan publik terhadap pemerintah naik.
4	Citra dan Branding Daerah	SIPEKA menjadi simbol inovasi daerah dan gerakan sosial bersama untuk pencegahan kebakaran.	Publikasi media cetak dan daring, dokumentasi kegiatan.	Terbangunnya citra positif Pemerintah Kabupaten Empat Lawang sebagai pelopor inovasi kebijakan berbasis kolaborasi.

Secara umum, Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat pada Dinas Pemadam Kebakarna dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang kurang lebih di anggarkan setiap tahunnya sebesar Rp 120.000.000 namun pada tahun 2025 kegiatan tersebut mengalami efisiensi anggaran sehingga pagu anggaran setelah perubahan menjadi 0. Setelah adanya kegiatan Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan (SIPEKA) yang dilaksanakan oleh *Project Leader*, maka efisiensi anggaran yang sebelumnya dilaksanakan oleh Tim TAPD pada rancangan awal RKPD dapat tetap terlaksana dengan tidak memerlukan banyak biaya.

Dengan demikian, implementasi proyek perubahan SIPEKA telah berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja daerah dan menjadi contoh nyata bagaimana inovasi pelayanan publik dapat menghasilkan perubahan sosial, kelembagaan, dan ekonomi yang saling menguatkan menuju terwujudnya Kabupaten Empat Lawang Madani yang tangguh dan siaga kebakaran.

a. KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Dalam pemanfaatan peluang dan menghadapi tantangan maka terdapat *Key Success Factors* (KSF) atau faktor kunci keberhasilan adalah kondisi yang diperlukan agar proyek perubahan ini dapat sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan. Deskripsi tentang faktor-faktor yang dianggap menjadi kunci bagi keberhasilan pencapaian tujuan proyek perubahan secara tepat waktu dan tepat sasaran, dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3. Faktor Kunci Keberhasilan Proyek Perubahan

Nomor	Faktor Kunci Keberhasilan
01.	Komitmen KDH dan WKDH (Bupati dan Wakil Bupati) dalam mendukung Transformasi Pencegahan Kebakaran Melalui

	Integrasi dan Kolaborasi “SIPEKA” (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang MADANI Jilid 2 dengan menandatangani surat dukungan proyek perubahan.
02.	Komitmen DPRD Kabupaten Empat Lawang
03.	Komitmen Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang sebagai <i>Project Leader</i> Transformasi Pencegahan Kebakaran Melalui Integrasi dan Kolaborasi “SIPEKA” (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang MADANI Jilid 2.
04.	Kerjasama dan keikutsertaan setiap Kepala Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Empat Lawang, komunitas, bagian pendidikan serta lintas sektor dalam teknis pencegahan kebakaran melalui Integrasi dan kolaborasi SIPEKA setiap tahun.
05.	Didukung dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana dalam pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan kebakaran
06.	Komunikasi yang baik dan lancar secara horizontal maupun Vertikal

Dari uraian faktor kunci keberhasilan diatas dijadikan *project leader* dalam pemanfaatan peluang dalam menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan ini dengan hasil yang sesuai dengan tujuan dan target.

Komitmen KDH dan WKDH (Bupati dan Wakil Bupati)
Komitmen DPRD Kabupaten Empat Lawang
Komitmen Pemimpin Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang
Kerjasama dan keikutsertaan setiap Kepala OPD, komunitas, bagian pendidikan serta lintas sektor di Kabupaten Empat Lawang
Didukung dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana dalam pelaksanaan edukasi pencegahan kebakaran
Komunikasi yang baik dan lancar secara horizontal maupun vertikal.

Tabel 3.3 Pemanfaatan Peluang dari Faktor Kunci Keberhasilan

Terkait pelaksanaan di lapangan dalam proyek perubahan ini, terdapat potensi kendala yang kemungkinan akan terjadi pada saat integrasi dan kolaborasi Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan (SIPEKA) menuju Kabupaten Empat Lawang MADANI Jilid 2. Adapun pemetaan terkait potensi kendala, risiko yang akan terjadi dan juga strategi penyelesaiannya dijabarkan (manajemen resiko) pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4. Manajemen Risiko Pelaksanaan Kegiatan SIPEKA

No.	Aspek Kegiatan / Area Risiko	Potensi Kendala	Risiko yang Mungkin Terjadi	Dampak Risiko	Tingkat Risiko (Rendah/Sedang/Tinggi)	Strategi Mitigasi / Penyelesaian
1	Koordinasi antar pemangku kepentingan (pemerintah, komunitas, dan lembaga mitra)	Kurangnya sinergi antar pihak dan perbedaan persepsi dalam pelaksanaan kegiatan	Terjadinya tumpang tindih program, keterlambatan pelaksanaan, serta penurunan efektivitas koordinasi	Tinggi	Kolaboratif – Membentuk <i>Forum Koordinasi SIPEKA</i> lintas sektor dengan jadwal rapat rutin dan sistem pelaporan terintegrasi.	Kepala Dinas Damkar dan Penyelamatan, Camat, Kepala Desa
2	Kapasitas dan kesiapan Komunitas Andalan	Komunitas belum memahami secara utuh peran dan tanggung jawab dalam sistem SIPEKA	Penurunan efektivitas pelaksanaan edukasi dan respon dini terhadap potensi kebakaran	Sedang	Edukasi dan Penguatan Kapasitas – Pelatihan lanjutan berbasis praktik lapangan dan pembinaan berkala dengan mentor teknis.	Tim Teknis SIPEKA dan Kasi Pencegahan
3	Pendanaan dan efisiensi penggunaan anggaran	Keterbatasan alokasi dana operasional dan keterlambatan pencairan	Kegiatan tidak berjalan sesuai jadwal, pengurangan ruang lingkup kegiatan	Sedang–Tinggi	Optimalisasi dan Diversifikasi – Penyusunan <i>budget sharing</i> dengan lembaga mitra CSR dan alokasi dana alternatif melalui APBDes.	Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Keuangan Damkar

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

4	Partisipasi masyarakat dan dukungan sosial	Rendahnya minat atau keterlibatan masyarakat karena aktivitas ekonomi	Kurangnya dukungan sosial terhadap program pencegahan kebakaran	Sedang	Pendekatan Sosial-Edukasi – Menggunakan pendekatan <i>edutainment</i> , lomba komunitas siaga api, dan kampanye melalui media lokal.	Tim Komunikasi dan Humas SIPEKA
5	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung	Alat proteksi dan media edukasi tidak memadai atau rusak	Respon terhadap kebakaran lambat dan kegiatan edukasi kurang efektif	Tinggi	Inventarisasi dan Pemeliharaan Berkala – Audit sarpras tiap triwulan, penambahan APAR, dan integrasi perawatan bersama pihak swasta.	Seksi Sarana Prasarana Damkar
6	Data dan sistem informasi kebakaran	Belum tersedianya sistem data yang terintegrasi antar wilayah	Pengambilan keputusan lambat dan kurang berbasis bukti (<i>evidence-based</i>)	Sedang	Digitalisasi dan Integrasi Data – Pengembangan dashboard SIPEKA berbasis GIS dan pelatihan operator data tingkat kecamatan.	Bidang Data & Informasi Damkar
7	Kondisi geografis dan akses wilayah	Beberapa desa memiliki akses sulit atau rawan bencana sekunder	Keterlambatan penanganan atau pengiriman bantuan peralatan	Tinggi	Manajemen Risiko Geospasial – Pemetaan wilayah risiko tinggi dan penempatan <i>pos siaga cepat tanggap</i> di titik rawan.	Tim Logistik dan BPBD

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

8	Aspek hukum dan peraturan daerah	Belum sinkronnya regulasi pelaksanaan dengan kebijakan daerah lintas sektor	Ketidakpastian hukum terhadap pembiayaan atau peran lembaga	Sedang	Sinkronisasi Regulasi – Fasilitasi revisi Perbup/SK lintas sektor agar mendukung keberlanjutan SIPEKA.	Bagian Hukum dan Dinas Terkait
9	Komunikasi publik dan media	Informasi program kurang tersampaikan ke masyarakat luas	Rendahnya tingkat kesadaran publik tentang bahaya kebakaran	Sedang	Strategi Publikasi Adaptif – Kolaborasi dengan media massa lokal, konten digital edukatif, dan kampanye “Empat Lawang Siaga Api”.	Tim Humas Damkar dan Komunitas Andalan
10	Keberlanjutan program pasca kegiatan	Ketergantungan terhadap bantuan eksternal atau proyek	Program berhenti setelah kegiatan selesai, tidak berkelanjutan	Tinggi	Strategi Keberlanjutan – Penetapan <i>roadmap</i> SIPEKA 2026–2030, penguatan kelembagaan komunitas, dan insentif bagi desa siaga api.	Kepala Dinas Damkar, Bappeda dan Litbang, dan Mitra CSR

**b. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING : KETEPATAN
STAKEHOLDER UTAMA DAN STRATEGI KOMUNIKASINYA,
PEMANFAATAN STRATEGI ORGANISASI DAN STRATEGI
MARKETING**

Keberhasilan implementasi proyek perubahan SIPEKA sangat bergantung pada kemampuan dalam mengidentifikasi dan melibatkan stakeholder utama secara tepat sasaran. Dalam konteks ini, strategi marketing diarahkan untuk membangun *brand awareness* dan *shared ownership* terhadap misi pencegahan kebakaran berbasis komunitas. Stakeholder utama yang menjadi target mencakup :

1. Pemerintah daerah dan perangkat desa/kelurahan sebagai pelaksana kebijakan dan penyedia dukungan administratif.
2. Lembaga pendidikan sebagai agen edukasi publik dan penggerak literasi sadar risiko di kalangan pelajar.
3. Media lokal dan organisasi masyarakat sebagai saluran komunikasi efektif dalam menyebarkan pesan pencegahan kebakaran.
4. Komunitas masyarakat dan relawan kebakaran sebagai ujung tombak perubahan perilaku di lapangan.

Strategi komunikasi yang diterapkan mengedepankan prinsip informasi yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi nilai publik. Proyek Perubahan “SIPEKA” menggunakan pendekatan komunikasi dua arah melalui forum tatap muka, penyuluhan, kampanye media sosial, liputan media lokal, dan publikasi visual edukatif. Dengan demikian, pesan program tidak hanya disampaikan secara informatif, tetapi juga bersifat persuasif dan partisipatif, mendorong keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 3.5. Stakeholder Mapping

LATENS 1. Bappeda dan Litbang 2. Dinas Sosial 3. Inspektorat 4. BPKAD 5. Dinas Lingkungan Hidup	PROMOTOR 1. Bupati Empat Lawang 2. Wakil Bupati Empat Lawang 3. Sekretaris Daerah 4. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 5. BPBD 6. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 7. DPMD
APATHETIC 1. Media Lokal 2. LSM/Komunitas Lingkungan Kecil 3. Masyarakat yang belum terdampak langsung	DEFENSE 1. Masyarakat Desa/Kelurahan 2. Komunitas Siaga Kebakaran 3. Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR)

i. Pemanfaatan Strategi Komunikasi

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang memanfaatkan strategi organisasi berbasis sinergi struktural dan fungsional untuk mendukung keberlanjutan proyek perubahan. Langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain :

- a) Penguatan kapasitas internal melalui pembentukan *Tim Efektif Proyek Perubahan* yang terdiri dari pejabat struktural, fungsional, dan personil lapangan.
- b) Integrasi lintas bidang antara seksi pencegahan, penanggulangan, dan penyelamatan agar pelaksanaan kegiatan SIPEKA berjalan serempak dan efisien.
- c) Pemanfaatan struktur pemerintahan lokal seperti camat, lurah, kepala desa, dan perangkat RT/RW untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan edukasi masyarakat.
- d) Mekanisme koordinasi dan pelaporan berjenjang, memastikan setiap kegiatan terdokumentasi dan terukur berdasarkan indikator kinerja proyek.

Strategi ini menjadikan SIPEKA sebagai bagian dari sistem organisasi yang hidup bukan hanya sebagai kegiatan tambahan, melainkan sebagai bagian dari budaya kerja yang terintegrasi dalam tata kelola pemerintahan daerah yang adaptif dan berorientasi pelayanan publik.

ii. Strategi Marketing untuk Penguatan Proyek Perubahan

Implementasi strategi marketing Proyek Perubahan SIPEKA diarahkan pada pembentukan citra inovasi publik yang kolaboratif, relevan, dan berkelanjutan. Strategi ini dijalankan melalui tiga pendekatan utama :

1. Branding Sosial (*Social Branding*):

Membangun identitas SIPEKA sebagai gerakan sosial masyarakat sadar pencegahan kebakaran. Branding dilakukan melalui media visual, logo, slogan edukatif, serta pelibatan tokoh masyarakat dan figur publik lokal untuk meningkatkan daya jangkauan pesan.



Logo Social Branding : SIPEKA

a. Penggunaan Logo SIPEKA

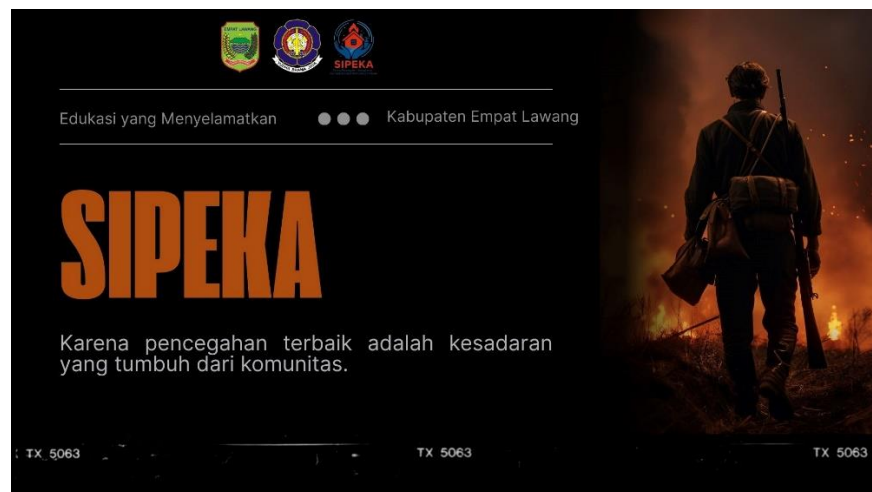
SIPEKA adalah simbol kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan aman dari bahaya kebakaran melalui edukasi, kesadaran dan aksi komunitas. Logo menampilkan rumah berwarna merah melambangkan ancaman kebakaran yang nyata yang dilindungi oleh dua tangan biru menggambarkan peran manusia dan lembaga dalam menjaga keselamatan. Lingkaran yang mengitari

elemen utama merepresentasikan sinergi dan perlindungan berkelanjutan.

b. Makna Visual

1. *Rumah merah dengan api di atasnya*, melambangkan representasi risiko yang dihadapi setiap keluarga dan tanggung jawab bersama untuk mencegahnya.
2. *Tangan biru terbuka*, simbol kesiapsiagaan, empati dan perlindungan kolektif.
3. *Tabung pemadam*, menegaskan betapa pentingnya tindakan nyata, bukan hanya sekadar kesadaran belaka.
4. *Lingkaran pelindung*, menggambarkan sistem yang menyatu terhadap edukasi, komunitas dan tindakan cepat.

c. Slogan Penerapan



“SIPEKA – Edukasi yang Menyelamatkan”

2. *Engagement dan Storytelling Komunitas* :

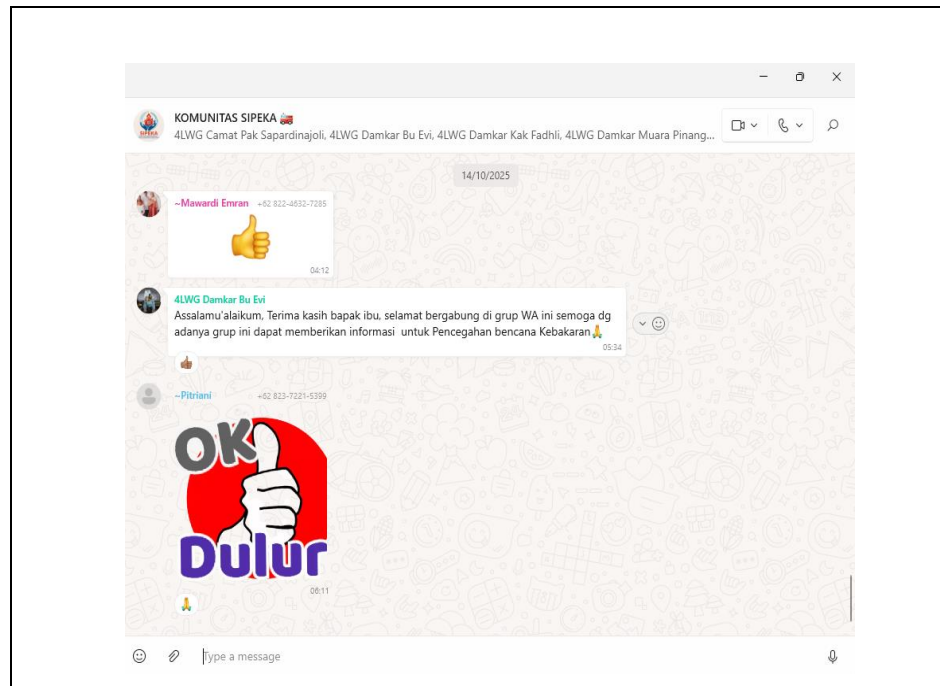
Menggunakan narasi keberhasilan lokal (*success stories*) dari komunitas dan relawan sebagai alat komunikasi untuk menggugah empati dan meningkatkan keterlibatan publik. Pendekatan ini menciptakan koneksi emosional antara program dan masyarakat, sehingga partisipasi tumbuh secara alami.

3. Strategi Relasional (*Relationship Marketing*) :

Menjalin hubungan jangka panjang dengan mitra media, sekolah, dunia usaha, dan lembaga keagamaan melalui kerja sama publikasi, edukasi, dan kegiatan sosial bersama. Strategi ini memastikan keberlanjutan komunikasi bahkan setelah fase proyek berakhir.

a. Pembuatan Platform Komunikasi Bersama

Dalam era digital, keberhasilan program lintas bidang dan lintas wilayah sangat ditentukan oleh efektivitas komunikasi dan kecepatan koordinasi antar pemangku kepentingan. Kegiatan inovatif SIPEKA sebagai inisiatif pencegahan kebakaran berbasis edukasi komunitas membutuhkan wadah komunikasi yang praktis, real-time, dan partisipatif agar kolaborasi antar mitra dapat berjalan secara dinamis. Untuk itu, dibentuk Platform Komunikasi Bersama dalam bentuk Grup Koordinasi WhatsApp, sebagai kanal komunikasi strategis antara Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang dengan mitra eksternal.



Group WhatsApp Komunitas SIPEKA Kabupaten Empat Lawang

Pada akhirnya, pembentukan grup ini menjadi manifestasi nyata dari kepemimpinan kolaboratif dimana perubahan tidak berhenti pada kebijakan atau dokumen, melainkan tumbuh menjadi gerakan komunikasi yang hidup, saling terhubung, dan berkelanjutan. Inilah bentuk inovasi sederhana namun berdampak besar dengan menghadirkan teknologi komunikasi sebagai sarana mempererat sinergi demi Empat Lawang yang lebih siap, tangguh, dan selamat dari ancaman kebakaran.



“SIPEKA - Melalui konektivitas, kita membangun kesiapsiagaan; melalui kolaborasi, kita menanamkan keselamatan.”

c. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

Proyek Perubahan ini telah melaksanakan Rencana Kerja Jangka Pendek yang ditetapkan dalam milestone pada Rancangan Proyek Perubahan. Walaupun rencana jangka pendek telah dilaksanakan, *project leader* tetap harus melakukan rencana tindak lanjut untuk selanjutnya rencana kerja jangka menengah dan jangka panjang guna menjamin keberlanjutan dari kegiatan proyek perubahan ini.



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jln. Lintas Sumatera Km.4, Taling Banyu Tebing Tinggi Kode pos 31435 Telp. 0702-21113
Email : denkar_4lawang@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Jonck Muhammad
Jabatan : Bupati Empat Lawang

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE.,MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bupati Empat Lawang,

H. Jonck Muhammad

Digitized dengan CamScanner

Surat Dukungan Bupati Empat Lawang



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jln. Lintas Sumatera Km.4, Taling Banyu Tebing Tinggi Kode pos 31435 Telp. 0702-21113
Email : denkar_4lawang@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arifal, SH.
Jabatan : Wakil Bupati Empat Lawang

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE.,MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Bupati Empat Lawang,

Arifal, SH.

Surat Dukungan Wakil Bupati Empat Lawang

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elan Seta Dinda
Jabatan : Kepala Bagian Pemasaran
Perusahaan/Komunitas : PT. Kendi Arindo

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE.,MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebing Tinggi, 07 Oktober 2025

Elan Seta Dinda

Surat Dukungan PT. Kendi Arindo (Perkebunan)

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHUSNI AL AZHARI
Jabatan : KETUA BANTENG LINTANG KANAN

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE.,MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

KHUSNI AL AZHARI

Surat Dukungan Komunitas PSHT Lintang Kanan



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jl. Lintas Sumatera Km. 4, Tebing Berying Tebing Tinggi Kode pos 31435 Telp. 0702-21113
Email : dsmr_ewang@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pausan Khoir, AP, MM.
Jabatan : Sekretaris Daerah Kabupaten Empat Lawang

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPDM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE, MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Daerah
Kabupaten Empat Lawang.

Pausan Khoir, AP, MM.

Surat Dukungan Sekda Empat Lawang

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERLINAH, M. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPDM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE, MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

HERLINAH, M. Pd.
NIP. 1976042919960322001

Surat Dukungan SMA Negeri 3 Tebing Tinggi

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Merta Nanda Putri, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Al Azhar CAIRO

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPDM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE, MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Merta Nanda Putri, S. Pd.

Surat Dukungan TK dan SD Al Azhar Cairo



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jl. Lintas Sumatera Km. 4, Tebing Berying Tebing Tinggi Kode pos 31435 Telp. 0702-21113
Email : dsmr_ewang@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FRIYAL, S. Pd, M. N
Jabatan : KEPALA SEKOLAH SDN 8 TEbing Tinggi

Memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan untuk pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI di BPSPDM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh :

Nama : Hj. Evi Ferlina Susanti, SE, MM.
NIP : 197602231997032001
Judul Proyek Perubahan : Strategi Peningkatan Kinerja Daerah Melalui Kegiatan "SIPEKA" (Sistem Informasi Pencegahan kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan) Menuju Kabupaten Empat Lawang Madani Jilid 2.

Saya berharap agar Proyek Perubahan tersebut dapat di implementasikan dalam upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Empat Lawang.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

FRIYAL, S. Pd, M. N.
NIP. 1976042919960322001

Surat Dukungan SD Negeri 8 Tebing Tinggi

Surat Dukungan terkait Keberlanjutan Proyek Perubahan

Tabel 3.5 Milestone Proyek Perubahan

Jangka Waktu	Periode Pelaksanaan	Fokus Kegiatan / Sasaran	Kegiatan Kunci	Output / Indikator	Penanggung Jawab
Jangka Menengah (6 Bulan)	Oktober 2025 – April 2026	Implementasi lapangan, pelatihan 6 pilot project SIPEKA, penguatan kapasitas komunitas, kolaborasi lintas sektor, serta pembentukan Forum Komunitas Siaga Api.	• Pelatihan dan Pembentukan Komunitas SIPEKA (6 Pilot Project) • Pembuatan Grup WhatsApp SIPEKA • Penguatan Jejaring dengan Provinsi dan Wilayah Sekitar • Pembentukan Forum Komunitas Siaga Api • Monitoring dan Evaluasi Triwulan	• 6 Komunitas Andalan terbentuk • Grup WhatsApp SIPEKA aktif • Forum Komunitas Siaga Api terbentuk • Minimal 3 mitra eksternal mendukung program	<i>Project Leader</i> , Tim Efektif, Komunitas Andalan, Dinas Damkar, BPBD, Media dan CSR
Jangka Panjang (1–2 Tahun)	Juli 2026 – Desember 2027	Replikasi Komunitas Andalan ke seluruh kecamatan, pembentukan jejaring lintas wilayah, dan penyusunan Roadmap Keberlanjutan SIPEKA 2026–2030.	• Replikasi Komunitas SIPEKA di seluruh kecamatan • Penguatan Forum Komunitas Siaga Api • Pengembangan jejaring lintas wilayah dan CSR • Penyusunan dan Pengesahan Roadmap SIPEKA 2026–2030	• Komunitas SIPEKA aktif di seluruh kecamatan • Roadmap SIPEKA 2026–2030 disahkan dan terintegrasi dalam Renstra OPD • Sistem SIPEKA menjadi model replikasi daerah lain	<i>Project Leader</i> , Kepala Dinas, Forum Komunitas Siaga Api, Bappeda Litbang dan Mitra Provinsi

d. KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN

Agenda Pembelajaran Kepemimpinan Strategis membekali peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXI Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 dengan kemampuan mewujudkan kepemimpinan strategis melalui penerapan organisasi yang adaptif dan kepemimpinan kewirausahaan dalam membangun organisasi pembelajaran. Mata pelatihan dalam agenda Kepemimpinan Strategis terdiri atas:

- a) Kepemimpinan Digital (*Digital Leadership*);
- b) Kepemimpinan Kewirausahaan (*Entrepreneurial Leadership*);
- c) Organisasi Pembelajar (*Learning Organisation*).

i. Manfaat Materi Pilihan Terpilih Dalam Mendukung Pelaksanaan Proyek Perubahan

Pada intisari yang relevan dengan proyek perubahan terdiri dari 3 (tiga) mata pilihan terpilih, adapun sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Digital (*Digital Leadership*)

Project Leader memiliki karakteristik yang harus dimiliki pemimpin digital dalam melaksanakan proyek perubahan adalah sebagai berikut:

1. *Characteristics-Digital Business*, yaitu seorang *digital leadership* harus mempunyai karakteristik *Innovative visionary* yang tidak cukup hanya pemikiran jauh ke depan, tetapi juga mempunyai inovasi. Karakteristik penting lainnya adalah *networking intelligence*, seorang *digital leader* harus mampu mengoordinasikan antara pengetahuan, skill, dan sumber daya tim. Tidak kalah penting bahwa seorang *digital leader* harus bertindak sebagai *digital talent scout*. Diharapkan juga mempunyai karakteristik *complexity master*, yaitu seorang *digital leader* harus bisa memahami situasi yang rumit dan bisa

memecahkan masalah pada situasi yang sulit. Di samping itu terdapat karakteristik yang penting lainnya, yaitu *business intelligence* dalam rangka membangun model bisnis baru.



Gambar1. Menciptakan tagline Cegah Kebakaran Sejak Dini Melalui Program SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Melalui Edukasi Komunitas Andalan)



Gambar 2 Aktif dalam Publikasi dalam Kegiatan Inovasi dan Kreatifitas

2. *Characteristic-Social Attitude*, yaitu seorang *digital leader* bertindak sebagai *motivating coach*, sebagai motivator dan menjadi seorang *role model* bagi anggota tim atau personilnya. Hal lain untuk karakteristik *digital leadership* adalah gaya *democratic delegative*, merancang organisasinya dengan hierarki dan birokrasi yang minimalis sehingga seorang *digital*

leadership berorientasi pada personil dan fokus pada perkembangan dan kemajuan personilnya. Tidak kalah pentingnya adalah karakteristik *openness* yang mempunyai sifat transparans.



ambar2. .Penyampaian Akan Pentingnya Kegiatan Cegah Kebakaran Sejak Dini Melalui Program SIPEKA Kepada Bupati, Tim Anggaran Pemerintah Daerah dan Seluruh OPD Kabupaten Empat Lawang

3. *Characteristics-General Mindset*, selain karakteristik di atas terdapat karakteristik umum, yaitu *agile* mudah beradaptasi dengan model bisnis baru dan mampu membuat strategi *transformation strategies*. Hal menarik dari karakteristik *digital leader* adalah kemampuan untuk *learning by errors* dan belajar dari kesalahan merupakan hal yang penting untuk melangkah lebih baik. Karakteristik penting lainnya dari seorang *digital leader* adalah mempunyai *knowledge-oriented* dan *life-long learner*, keinginan terus belajar.

e. **PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR : PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM**

Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*) pada proyek perubahan merupakan salah satu materi kepemimpinan strategis. Sebagai suatu proses yang berkelanjutan, menerapkan prinsip organisasi pembelajar perlu dimulai dengan langkah-langkah khusus.

Pada Proyek Perubahan ini *Project Leader* dalam pemberdayaan organisasi pembelajaran menerapkan sistem yang terstruktur demi terwujudnya Proyek Perubahan dan bermanfaat bagi ruang lingkup yang telah berkaitan dengan implementasi Proyek Perubahan, seperti :

- a. Rapat internal rutin tim efektif dalam melaksanakan milestone dan diterapkan seterusnya untuk kegiatan rutin intansi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang.
- b. Pengumpulan data dan informasi secara primer dan sekunder pada saat melaksanakan Proyek Perubahan yang dilakukan oleh tim efektif Proyek Perubahan dan juga pegawai instansi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang.
- c. Pengetahuan dan Pemahaman atas kegiatan yang dilaksanakan di setiap urutan langkah-langkah dalam melaksanakan rencana kerja Proyek Perubahan.



Tim Efektif dan Sumber Daya Manusia Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Empat Lawang

Tabel Pemberdayaan Organisasi Pembelajar melalui Strategi Pengembangan Kompetensi SDM

No.	Pihak Terdampak / Sasaran Pengembangan	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal / Non-Klasikal)	Hasil Pengembangan Kompetensi
1	Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1. Kepemimpinan transformatif dan strategis. 2. Kemampuan manajemen perubahan berbasis kolaborasi 3. Pengambilan keputusan berbasis data dan risiko.	Klasikal: Diklat Kepemimpinan Strategis (LAN/BPSDMD). Non-Klasikal: <i>Coaching</i> dan <i>mentoring</i> bersama mentor proyek perubahan.	1. Mampu mengarahkan organisasi sebagai <i>learning organization</i> . 2. Memiliki visi strategis dan adaptif dalam manajemen kebakaran.
2	Pejabat Struktural (Kabid, Kasi, Kasubbag)	1. Kompetensi manajerial lintas bidang. 2. Kemampuan perencanaan, koordinasi, dan evaluasi kegiatan pencegahan kebakaran. 3. Kolaborasi antar instansi dan lintas wilayah.	Klasikal: Bimtek Manajemen Kinerja dan Perencanaan Kelembagaan. Non-Klasikal: Diskusi kelompok, <i>knowledge sharing session</i> , dan studi kasus internal.	1. Mampu mengintegrasikan perencanaan dan pengendalian program lintas bidang. 2. Terbentuk budaya koordinatif dan kolaboratif antar pejabat struktural.

3	Petugas Operasional (Regu Damkar, Penyelamat Lapangan)	1. Kompetensi teknis pemadaman dan penyelamatan modern. 2. Disiplin keselamatan kerja dan pengetahuan peralatan. 3. Komunikasi lapangan dan pelayanan publik.	Klasikal: Pelatihan teknis penanggulangan kebakaran tingkat dasar-lanjutan (Lembaga Kebakaran Nasional / BNPB). Non-Klasikal: Simulasi lapangan, latihan bersama komunitas, dan <i>peer learning</i>.	1. Meningkatnya keterampilan teknis dan kedisiplinan kerja. 2. Petugas lebih tanggap, terlatih, dan komunikatif dalam operasi lapangan.
4	Tim Efektif dan Koordinator SIPEKA	1. Kompetensi perencanaan proyek, monitoring dan evaluasi, dan komunikasi publik. 2. Literasi digital untuk pelaporan dan publikasi kegiatan.	Klasikal: Workshop <i>Project Management dan Digital Literacy</i>. Non-Klasikal: Pendampingan oleh mentor dan fasilitator BPSDMD, <i>on the job learning</i>.	1. Tim mampu mengelola proyek dengan sistematis dan akuntabel. 2. Laporan kegiatan disusun berbasis data digital dan transparan.

5	Komunitas Andalan SIPEKA (Sekolah, Desa, dan Relawan Masyarakat)	1. Kesadaran risiko kebakaran dan keterampilan dasar penyelamatan diri. 2. Kepemimpinan komunitas dan partisipasi sosial. 3. Kemampuan menjadi agen edukasi masyarakat.	Klasikal: Pelatihan <i>Community-Based Fire Prevention</i> oleh Dinas Damkar. Non-Klasikal: Edukasi lapangan, simulasi evakuasi, dan kegiatan sosialisasi mandiri.	1. Terbentuk komunitas siaga kebakaran yang aktif dan mandiri. 2. Masyarakat memiliki perilaku preventif terhadap bahaya kebakaran.
6	Mitra Eksternal (Dunia Usaha, Lembaga Pendidikan, Media Lokal)	1. Kompetensi kemitraan publik dan tanggung jawab sosial (<i>CSR-based collaboration</i>). 2. Kemampuan mengelola kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas.	Klasikal: Forum kemitraan publik-swasta (CSR Safety Forum). Non-Klasikal: Kolaborasi kegiatan sosial, kampanye keselamatan, dan publikasi SIPEKA.	1. Terbangunnya jejaring kemitraan berkelanjutan antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. 2. Meningkatnya kepedulian sosial terhadap keselamatan publik.
7	Diskominfo dan Media Daerah	1. Kemampuan komunikasi publik digital. 2. Keterampilan pembuatan konten edukatif pencegahan kebakaran.	Klasikal: Pelatihan komunikasi publik dan media digital pemerintahan. Non-Klasikal: Kolaborasi produksi konten, media sharing dengan SIPEKA.	1. Tersedianya kanal komunikasi publik aktif (website, media sosial, grup koordinasi). 2. Meningkatnya jangkauan edukasi masyarakat melalui media digital.

f. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI (KOMPETENSI TEAM LEADER)

Pelaksanaan pengembangan potensi diri dalam konteks proyek perubahan “*Transformasi Pencegahan Kebakaran Melalui Integrasi dan Kolaborasi SIPEKA (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan)*” berfokus pada peningkatan kapasitas kepemimpinan strategis Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang sebagai *Team Leader*. Tujuannya adalah untuk menutup kesenjangan (gap) kompetensi yang teridentifikasi dari hasil pemetaan sikap dan perilaku kepemimpinan pada tahap awal pembelajaran Pelatihan Kepemimpin Nasional Tingkat II, serta memastikan terlaksananya akuntabilitas jabatan pimpinan tinggi pratama secara efektif, adaptif, dan berintegritas.

i. Proses Pelaksanaan Pengembangan Diri

Proses pengembangan potensi diri dilaksanakan secara terencana melalui serangkaian strategi pembelajaran dan refleksi kepemimpinan yang berorientasi pada peningkatan empat aspek utama:

1. Kepemimpinan Kolaboratif (*Collaborative Leadership*), memperkuat kemampuan membangun jejaring lintas sektor, khususnya dalam mengorkestrasi kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, lembaga pendidikan, dan media.
2. Kepemimpinan Adaptif (*Adaptive Leadership*), melatih kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis dan memimpin di tengah keterbatasan sumber daya, termasuk dalam menghadapi risiko kebakaran tanpa mengandalkan pembiayaan besar.
3. Kepemimpinan Transformasional (*Transformational Leadership*), mengembangkan visi perubahan melalui penguatan nilai-nilai inovasi, kesadaran risiko, dan pemberdayaan komunitas.
4. Kepemimpinan Akuntabel (*Accountable Leadership*), memastikan bahwa setiap keputusan dan aksi dalam pelaksanaan proyek memiliki dasar etika,

transparansi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun publik.

Implementasi strategi pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan refleksi kepemimpinan, bimbingan mentor, diskusi lintas instansi, dan keterlibatan langsung dalam forum koordinasi antar-stakeholder. Pendekatan ini membantu memperkuat kesadaran reflektif terhadap gaya kepemimpinan yang efektif, serta memperdalam kemampuan komunikasi strategis dalam memobilisasi dukungan lintas sektor.



Sertifikat Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II – Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi



Sertifikat Pelatihan Kepemimpinan – Keterampilan Digital (Digital Skill) Dalam Penyusunan Kebijakan



Sertifikat Pelatihan Kepemimpinan – Resiliensi Diri (*Self Resilience*)



BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan Proyek Perubahan “SIPEKA” (Sistem Pencegahan Kebakaran Berbasis Edukasi Komunitas Andalan) merupakan wujud nyata transformasi tata kelola pencegahan kebakaran di Kabupaten Empat Lawang yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam membangun budaya sadar risiko dan kesiapsiagaan bencana. Proyek ini menjadi instrumen strategis dalam memperkuat kolaborasi lintas sektor, integrasi antar kelembagaan, serta sinergi antara pemerintah, komunitas, media, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan sistem pencegahan kebakaran yang partisipatif, berkelanjutan, dan berdaya guna.

Secara umum, implementasi proyek perubahan telah berjalan efektif dan efisien, ditandai dengan tercapainya sasaran utama berupa peningkatan kapasitas masyarakat dan penguatan jejaring kerja sama lintas bidang. Melalui tahapan strategis mulai dari pembentukan tim efektif, penyusunan SOP pencegahan kebakaran, pelaksanaan sosialisasi, pembentukan komunitas andalan, hingga kegiatan kolaboratif dengan media dan sekolah, proyek ini menunjukkan capaian terukur dalam membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya pencegahan kebakaran di tingkat lokal.

Keberhasilan pembentukan platform komunikasi bersama (Grup Koordinasi WhatsApp SIPEKA) juga menjadi bukti nyata bahwa transformasi tidak harus selalu besar dan kompleks, kadang dimulai dari langkah sederhana yang membawa dampak luar biasa. Komunikasi yang cepat, keterlibatan aktif antar mitra, dan keterbukaan informasi menjadi roh utama keberhasilan kolaborasi ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Sistem Pencegahan Kebakaran berbasis Edukasi Komunitas Andalan (SIPEKA) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang bukan hanya sebuah

proyek perubahan, tetapi telah berkembang menjadi gerakan sosial kolektif yang memperkuat kesadaran masyarakat dan memperkuat citra Kabupaten Empat Lawang sebagai daerah yang madani, siaga, dan tangguh terhadap kebakaran.

2. Saran

Agar hasil dan semangat perubahan yang telah dibangun melalui Kegiatan SIPEKA dapat terus berlanjut dan memberi manfaat jangka panjang, maka diperlukan langkah-langkah strategis yang berorientasi pada keberlanjutan (*sustainability*) dan replikasi (*scalability*) program.

Pertama, pemerintah daerah diharapkan dapat mengintegrasikan SIPEKA ke dalam kebijakan dan dokumen perencanaan daerah, seperti Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, agar program dan kegiatan ini memiliki legitimasi formal serta dukungan anggaran yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan edukasi dan pelibatan masyarakat dapat terus dilakukan secara sistematis dari tahun ke tahun.

Kedua, perlu dilakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia baik di tingkat internal Damkar maupun di komunitas masyarakat melalui pelatihan rutin, simulasi penyelamatan diri, dan pembentukan “Komunitas Tanggap Api” di setiap desa, komunitas dan sekolah. Langkah ini penting agar kesadaran dan keterampilan masyarakat tetap terpelihara dalam jangka panjang.

Ketiga, kolaborasi dengan media, sekolah, dunia usaha, dan lembaga keagamaan perlu dijaga secara berkesinambungan melalui strategi *relationship marketing*, kegiatan sosial bersama, serta publikasi edukatif yang konsisten. Kolaborasi lintas sektor ini merupakan kekuatan utama keberhasilan SIPEKA dan perlu dipertahankan sebagai ciri khas gerakan kebersamaan Empat Lawang MADANI Jilid 2.

Keempat, pemanfaatan teknologi informasi harus terus dikembangkan. Platform komunikasi seperti Grup WhatsApp SIPEKA dapat ditingkatkan menjadi portal digital atau dashboard laporan cepat kebakaran, yang mempermudah pelaporan, edukasi daring, serta dokumentasi kegiatan di lapangan.

Akhirnya, Dinas Damkar disarankan untuk melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap capaian program, dengan melibatkan mitra lintas sektor untuk memberikan masukan konstruktif. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar pengembangan SIPEKA sebagai kelanjutan dari gerakan perubahan menuju Kabupaten Empat Lawang yang lebih aman, responsif, dan berdaya bersama masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kompetensi Kepemimpinan bagi Pejabat Pimpinan Tinggi
7. Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Bencana Daerah
8. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). (2023). *Pedoman Pelaksanaan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II*. Jakarta: Puslatbang PKASN LAN RI.
9. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang. (2024). *Rencana Strategis (Renstra) Dinas Damkar 2024–2026*. Empat Lawang.
10. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Empat Lawang. (2024). *Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran*. Empat Lawang.
11. Pemerintah Kabupaten Empat Lawang. (2023). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2023–2026*. Empat Lawang.

12. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2023). *Strategi Nasional Pencegahan Kebakaran Berbasis Komunitas*. Diakses dari <https://bnpb.go.id>
13. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Kebijakan Integrasi Lintas Sektor dalam Pencegahan Bencana Daerah*. Diakses dari <https://kemendagri.go.id>
14. LAN RI. (2023). *Kepemimpinan Kolaboratif dalam Inovasi Pelayanan Publik*. Diakses dari <https://lan.go.id>
15. Tempo.co. (2023). *Membangun Kesadaran Publik terhadap Pencegahan Kebakaran melalui Edukasi Komunitas*. Diakses dari <https://nasional.tempo.co>
16. Tim SIPEKA Kabupaten Empat Lawang. (2024). *Laporan Pelaksanaan Edukasi Komunitas Pencegahan Kebakaran SIPEKA*. Empat Lawang.

LAMPIRAN EVIDENCE PROYEK PERUBAHAN



QR Foto Pelaksanaan Kegiatan SIPEKA



QR Video Dukungan Proyek Perubahan



QR Video Pelaksanaan Kegiatan SIPEKA



QR Video SNS Editor Tim Kreatif



QR Surat Dukungan Proyek Perubahan



QR Kelengkapan Kegiatan Rapat